# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS III SD NEGERI WONOSARI IV KABUPATEN GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Rina Ayu Sih Hidayati
NIM 11108244103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
**JUNI 2015**

**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS III SD NEGERI WONOSARI IV KABUPATEN GUNUNGKIDUL" yang disusun oleh Rina Ayu Sih Hidayati, NIM 11108244103 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 27 April 2015

| | |
|---|---|
| Pembimbing I , | Pembimbing II, |
| Drs. HB. Sumardi, M.Pd | Dra. Murtiningsih, M.Pd |
| NIP. 19540515 198103 1 004 | NIP. 19530702 197903 2 002 |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Rina Ayu Sih Hidayati
NIM 11108244103

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS III SD NEGERI WONOSARI IV KABUPATEN GUNUNGKIDUL" yang disusun oleh Rina Ayu Sih Hidayati, NIM. 11108244103 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|---|
| HB. Sumardi, M.Pd. | Ketua Penguji | ..... | 3-6-2015 |
| Hidayati, M.Hum. | Sekretaris Penguji | ..... | 3-6-2015 |
| Sungkono, M.Pd. | Penguji Utama | ..... | 3/6-2015 |
| Murtiningsih, M.Pd. | Penguji Pendamping | ..... | 3-6-2015 |

Yogyakarta, 11 JUN 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

# MOTTO

“Ekspresikan semua pemikiranmu dengan berkarya, karena hidup akan lebih berwarna dengan karya yang kau miliki”

(penulis)

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta, Subarjo dan Salbiyah yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Almamater FIP UNY yang telah memberikan kesempatan mewujudkan masa depan.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS III SD NEGERI WONOSARI IV KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh
Rina Ayu Sih Hidayati
NIM 11108244103

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi dan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.pada siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaborasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV tahun ajaran 2014/ 2015 dengan jumlah 18 siswa. Pengambilan data menggunakan observasi, tes, dan wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar tes, dan pedoman wawancara. Analisis data penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara; guru memberikan apersepsi dan motivasi, memberikan penjelasan kepada siswa tentang puisi, menunjukkan media gambar, menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab terkait gambar, menjelaskan gambar, memberikan bimbingan kepada siswa, dan memberikan evaluasi menulis puisi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, semangat dalam mengungkapkan gagasannya, antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi, aktif berpartispasi dalam diskusi, rasa termotivasi, tertarik dan saling berkompetisi menulis puisi. Keterampilan menulis puisi juga menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara; siswa mengamati gambar, menggali pengetahuan awalnya terhadap gambar, menuliskan kata-kata yang sesuai gambar dan mengembangkan ide beserta gagasannya ke dalam puisi utuh dengan memperhatikan unsur-unsur puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi tersebut nampak dari nilai rata-rata siswa meningkat dari kondisi awal dengan kategori cukup (58.05) menjadi kategori cukup (67.5) pada siklus I dan menjadi kategori baik (77.22) pada siklus II.

Kata kunci : *keterampilan, puisi, gambar*

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dzat yang Maha berkuasa atas segala ciptaan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rosul junjungan umat, Rosulullah SAW. Rasa syukur penulis haturkan, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul" dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyususnan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta dalam mewujudkan masa depan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I FIP UNY yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan skripsi dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
5. Bapak Drs. HB. Sumardi, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra.Murtiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, senantiasa memberi motivasi, dan ilmu secara tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mardjuki, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menyelesaikan studi di UNY..

7. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Wonosari IV, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Wonosari IV.
8. Bapak Ibu guru Sekolah Dasar Negeri Wonosari IV, yang turut serta memberikan informasi dan bantuan dalam memperlancar penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Seluruh staf dan siswa Sekolah Dasar Negeri Wonosari IV.
10. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan karya ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan adanya kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas tugas akhir skripsi ini ke depan.

Yogyakarta, 27 April 2015
Penulis

Rina Ayu Sih Hidayati
NIM 11108244103

## DAFTAR ISI


hal

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii
HALAMAN PERNYATAAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iv
MOTTO ..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi
ABSTRAK ..... vii
KATA PENGANTAR ..... viii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xii
DAFTAR GAMBAR ..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 8
C. Batasan Masalah ..... 9
D. Rumusan Masalah ..... 9
E. Tujuan Penelitian ..... 9
F. Manfaat Penelitian ..... 10

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori..... 12
1. Keterampilan Menulis ..... 12
2. Puisi..... 19
3. Puisi Anak..... 28
4. Media Gambar ..... 32
5. Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar ..... 35
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar ..... 36

B. Hasil Penelitian yang Relevan ..... 38

C. Kerangka Pikir ..... 39
D. Hipotesis ..... 41
**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Jenis Penelitian ..... 42
B. Subjek dan Objek Penelitian..... 43
C. Lokasi, Waktu, dan Setting Penelitian ..... 43
D. Model Penelitian ..... 44
E. Metode Pengumpulan Data ..... 45
F. Instrumen Penelitian..... 47
G. Rancangan Penelitian ..... 51
H. Teknik Analisis Data..... 56
I. Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... 58
J. Kriteria Keberhasilan Tindakan..... 59
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Penelitian ..... 60
1. Kondisi Awal ..... 60
2. Siklus I..... 62
3. Siklus II ..... 71
4. Data Peningkatan ..... 80
B. Pembahasan..... 87
C. Keterbatasan Penelitian ..... 90
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
A. Kesimpulan ..... 91
B. Saran ..... 92
DAFTAR PUSTAKA ..... 94
LAMPIRAN ..... 97

## DAFTAR TABEL


hal

Tabel 1. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi ..... 48

Tabel 2. Lembar Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi ..... 49

Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa ..... 50

Tabel 4. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa ..... 50

Tabel 5. Rentang Skor Penilaian Keterampilan Menulis Puisi ..... 57

Tabel 6. Rentang Skor Persentase Lembar Observasi Aktifitas Siswa dan Guru ..... 58

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada Kondisi Awal ..... 61

Tabel 8. Rekapitulasi Data Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis .... Puisi Siswa pada Siklus I. ..... 70

Tabel 9. Rekapitulasi Data Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II ..... 78

Tabel 10. Distribusi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II ..... 81

Tabel 11. Data Peningkatan Unsur Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus I dan Siklus II ..... 82

Tabel 12. Data Peningkatan Observasi Aktivitas Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV ..... 85

Tabel 13. Data Peningkatan Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV ..... 86

## DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1. Kerangka Pikir ..... 41

Gambar 2. Model PTK Kemmis dan Mc Taggart ..... 45

Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Rata-rata Tes Keterampilan Menulis Puisi. ..... 80

## DAFTAR LAMPIRAN


hal

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian ..... 97

Lampiran 2. Pedoman Wawancara ..... 98

Lampiran 3. Pedoman Penilaian Menulis Puisi ..... 99

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa ..... 100

Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru ..... 101

Lampiran 6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada Kondisi Awal ..... 102

Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan I siklus I ..... 103

Lampiran 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan II siklus I ..... 104

Lampiran 9. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan III siklus I ..... 105

Lampiran 10. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan IV siklus I ..... 106

Lampiran 11. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan I siklus II ..... 107

Lampiran 12. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan II siklus II ..... 108

Lampiran 13. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan III siklus II ..... 109

Lampiran 14. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada pertemuan IV siklus II ..... 110

Lampiran 15. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I ..... 111

Lampiran 16. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I ..... 112

Lampiran 17. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II ..... 113

Lampiran 18. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan III ..... 114

Lampiran 19. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan IV ..... 115

Lampiran 20. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa pada siklus II ..... 116

Lampiran 21. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I ..... 117

Lampiran 22. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan II ..... 118

Lampiran 23. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan III..... 119

Lampiran 24. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan IV ..... 120

Lampiran 25. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru pada siklus I..... 121

Lampiran 26. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru pada siklus II ..... 122

Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I ..... 123

Lampiran 28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II ..... 141

Lampiran 29. Gambar yang digunakan pada setiap siklus..... 158

Lampiran 30. Puisi hasil karya siswa..... 160

Lampiran 31. Foto-foto kegiatan siswa..... 166

Lampiran 32. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa ..... 167

Lampiran 33. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru ..... 169

Lampiran 34. Surat Pernyataan *Expert Judgement* RPP ..... 171

Lampiran 35. Surat Pernyataan *Expert Judgement* Media..... 172

Lampiran 36. Surat Keterangan Penelitian dari SD..... 173

Lampiran 37. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas..... 174

Lampiran 38. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pemerintah DIY ..... 175

Lampiran 39. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul ..... 176

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dunia pendidikan kini tengah menjadi fokus utama pemerintah. Hal ini disebabkan karena pendidikan memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan unggul. Untuk mewujudkannya diperlukan jalur pendidikan yang meliputi pendidikan formal, informal dan nonformal. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Sebenarnya pendidikan tidak hanya sebatas pendidikan formal di sekolah ataupun universitas, sejak kita lahir pun kita sudah mendapat pendidikan dari orang tua kita, misalnya pendidikan bagaimana bersikap, berjalan, serta hal-hal mendasar lainnya. Dirto Hadisusanto,dkk dalam (Dwi Siswoyo, 2007:24) menyatakan bahwa secara garis besar fungsi pendidikan itu ada tiga. Pertama, adalah menyiapkan sebagai manusia, kedua adalah untuk menyiapkan tenaga kerja, dan ketiga adalah untuk menyiapkan warga negara yang baik.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sehingga, pendidikan ini harus terus berjalan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa pendidikan tidak akan ada perpindahan ilmu pengetahuan serta nila-nilai dan norma sosial dari generasi tua ke generasi muda.

> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa pengembangan potensi peserta didik merupakan tujuan utama. Dengan pengembangan berbagai potensi tersebut, diharapkan peserta didik siap untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Luasnya persaingan di sektor kehidupanlah yang menuntut perkembangan peradaban pendidikan di Indonesia harus semakin maju.

Dalam menghadapi tantangan ini, setiap orang harus dibekali dengan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Pemerintah pun telah melakukan berbagai usaha untuk mewujudkan hal tersebut, misalnya saja pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sampai perubahan kurikulum yang baru saja dilakukan belum lama ini. Dengan adanya usaha-usaha tersebut pemerintah berharap melalui jalur pendidikan akan berguna dalam pembekalan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Melalui pendidikan siswa diharapkan akan memiliki mental kuat dan rasa percaya diri untuk mengembangkan keterampilannya, agar menjadi manusia yang kreatif dan berkualitas. Pengembangan keterampilan ini harus dimulai dari sekolah dasar dimana peserta didik akan terbiasa memahami sebuah konsep dalam ilmu pengetahuan. Sekolah Dasar merupakan jenjang dimana anak memperoleh pengalaman pertama. Selain itu jenjang sekolah dasar juga mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain. Untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain maka anak memerlukan bahasa. Bahasa mengajarkan kita untuk memahami perasaan dan maksud yang disampaikan orang lain. Tidak terkecuali juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, proses berkomunikasi sangatlah penting. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Bahasa Indonesia yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) menjadi sebuah mata pelajaran yang aktif produktif. Artinya, dalam pembelajaran bahasa siswa tidak hanya berkutat pada konstrak teori bahasa, tetapi ditekankan pada sikap dan pemakaian bahasa yang kontekstual.

Salah satu bidang aktivitas yang memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa ialah menulis. Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Bila dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini karena diperlukan kemampuan untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan dan

unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur ini harus saling berkaitan sehingga tulisan menjadi runtut dan terpadu. Menurut Canale dan Swaim (dalam Rofi'udin, 2001:193), keterampilan menulis dapat dipandang sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks. Kegiatan menulis, paling tidak melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Bahkan jika dipandang sebagai bagian kemampuan komunikatif, kegiatan menulis melibatkan kompetensi gramatikal, kompetensi sosio linguistik, kompetensi discourse/ wacana, dan kompetensi strategik.

Keterampilan menulis ini tidak dapat datang tiba-tiba, tetapi dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif sehingga dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis. Oleh karena itu, peranan guru sangat menentukan. Guru harus memiliki keterampilan menulis yang baik, di samping juga harus mampu mengajarkannya. Guru harus mampu merencanakan proses pembelajaran yang efektif. Metode dan media pembelajaran serta strategi belajar mengajar yang dipilih sangatlah berpengaruh terhadap hasil peserta didik.

Tujuan pembelajaran menulis tentulah mengharapkan para peserta didik memiliki kemampuan dalam menulis. Meskipun telah disadari, bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, namun dalam kenayataannya pengajaran keterampilan menulis kurang mendapat

perhatian. Acep Yoni (2010:34) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu cara mengekspresikan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan.

Kegiatan menulis pada kenyataannya adalah hal yang tidak mudah. Ketika seseorang memiliki keinginan menulis namun tidak dapat melakukannya, hal tersebut disebabkan karena adanya keterlambatan dalam mengungkapkan gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar. Apalagi untuk pembelajaran menulis puisi. Siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas menulis puisi karena kurang mampu mencari dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan bahasa puisi. Itu semua terjadi karena puisi lebih banyak mendayakan pengekspresian lewat berbagai ungkapan kebahasaan seperti berbagai bentuk pemajasan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai keterampilan puisi rendah. Kenyataannya, siswa kelas rendahlah yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kurangnya penguasaan kosa kata di kelas rendah membuat siswa membutuhkan media yang dapat merangsang imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannnya ke dalam tulisan puisinya. Padahal indikator keberhasilan menulis puisi adalah jika siswa bisa menulis puisi sesuai aspek tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Siswa dikatakan terampil menulis puisi jika; a) tema puisi menjiwai keseluruhan isi puisi, b) adanya pilihan kata yang digunakan dalam puisi, c) adanya larik/ baris dalam puisi, d) adanya larik-larik puisi membentuk bait, e) adanya pesan yang disampaikan secara tersirat dan tersurat kepada pembaca.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri Wonosari IV terlihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa juga rendah. Terdapat

beberapa siswa masih mendapatkan nilai 55 dalam kegiatan menulis puisi padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 70. Selain itu, diperoleh gambaran kondisi siswa awal sebelum penelitian pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Terlihat siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran sehingga kegiatan menulis puisi di kelas menjadi kurang menarik. Dari hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Wonosari IV juga dapat diketahui terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dengan adanya penggunaan metode ceramah membuat siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran ceramah dengan kondisi siswa tersebut membuat motivasi belajar menulis puisi rendah. Pada kenyataannya, guru memang tidak menggunakan media pembelajaran dalam menulis puisi. Sehingga guru lebih baik menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, media pembelajaran memang memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat diartikan bahwa berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, cukup bergantung kepada bagaimana media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator harus mempunyai media yang tepat agar dapat menumbuh kembangkan potensi yang dimililiki siswa tersebut. Siswa

merupakan subjek utama dalam kegiatan belajar mengajar, jadi sudah seharusnya potensi yang ada harus dikembangkan.

Melalui media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Melihat dari permasalahan yang ada, peneliti menetapkan langkah perbaikan dalam pembelajaran menulis puisi, salah satunya yaitu menggunakan media gambar. Dengan demikian, siswa akan terinspirasi dengan apa yang dilihat pada gambar. Media gambar pada keterampilan menulis puisi ini lebih menekankan keaktifan siswa untuk menggali dan mengekspresikan imajinasi dan pikirannya terhadap gambar yang dilihat. Sehingga melalui media gambar ini minat siswa menjadi lebih meningkat terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dilakukan karena melihat kondisi siswa menulis puisi belum sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti memilih menulis puisi dengan menggunakan media gambar sebagai bahan kajian karena dalam media gambar siswa diajak dengan mengoptimalkan penglihatan terhadap gambar yang dilihatnya dan mengeksplorasi imajinasinya, kemudian dituangkan oleh siswa melalui kata-kata yang mengandung bahasa puisi. Hal ini sangat sesuai untuk pembelajaran menulis puisi karena dengan melihat gambar memudahkan siswa untuk menuangkan kata-kata dalam bahasa puisi dengan meliaht gambar secara nyata dan detail. Dengan kata lain, media gambar ini akan memudahkan siswa untuk menangkap ide-ide ke dalam tulisan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud menerapkan media gambar untuk mengatasi masalah kesulitan siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV terkait materi menulis puisi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul ”Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat didentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis puisi di kelas III SD Negeri Wonosari IV masih rendah.
2. Terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat.
3. Terdapat beberapa siswa masih mendapatkan nilai 55 dalam kegiatan menulis puisi padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 70.
4. Siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran menulis puisi sehingga kegiatan menulis puisi di kelas menjadi kurang menarik.
5. Pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran menulis puisi.
6. Dalam pembelajaran puisi belum menggunakan media yang bervariasi secara optimal.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul?

## E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul.
2. Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul.

## F. Manfaat Penelitian

Secara umum diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan siswa dalam peningkatan keterampilan menulis puisi.

2. Secara praktis

   a. Bagi peneliti

   Mendapat pengalaman langsung dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD.

   b. Bagi siswa

   1) Siswa memiliki keterampilan menulis puisi dengan baik.
   2) Meningkatkan kreativitas berfikir siswa
   3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi

   c. Bagi guru

   1) Memberi pengalaman guru dalam menerapkan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar

2) Sebagai pertimbangan pilihan media yang digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi.

d. Bagi sekolah

1) Dapat menjadi suatu bahan acuan terhadap putusan yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi.

2) Mampu berdaya saing dalam mutu outputnya dengan sekolah lain.

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA

## A. Landasan Teori

### 1. Keterampilan Menulis

#### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah keahlian seseorang dalam bidang tertentu dan dipergunakan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Sedangkan dalam KBBI menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2005:1180) menyebutkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Dalam KBBI (2002:1219) yang dikutip oleh Acep Yoni (2010:34), menulis diartikan sebagai "melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menuangkan ide-idenya atau meluapkan isi perasaannya". Dengan demikian, menulis merupakan suatu cara mengekspresikan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan.

Daeng Murjamal (2011: 69) juga berpendapat bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dipahami bahwa menulis merupakan suatu cara dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikirannya kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kecakapan seseorang dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikirannya kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

**b. Tujuan Menulis**

Menulis mempunyai banyak tujuan yang sangat penting bagi pengembangan intelektual seseorang.

Seseorang yang telah menyadari arti penting dari menulis, akan tumbuh minatnya terhadap kegiatan menulis. Semakin tinggi minat seseorang untuk menulis maka semakin besar kemungkinan ia mahir menulis yang dapat dicapai dengan latihan dengan terus-menerus.

Menurut Henry Guntur Tarigan (1982:23) tujuan menulis dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative (*informative discourse*); 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*); 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (*wacana kesastraan atau literary discourse*); 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*exspressive discourse*).

Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Hugo Harting (dalam Henry Guntur Tarigan, 1982:24-25) mengklasifikasikan bahwa

tujuan penulisan, antara lain:1) Tujuan penugasan (*assingnment purpose*); 2) Tujuan altruistik (altruistic purpose, tujuan persuasi (*persuasive purpose*); 3) Tujuan Persuasif (*Persuassive Purpose*); 4) Tujuan penerangan (informational purpose),tujuan penyataan (*self-expressivepurpose*); 5) Tujuan Pernyataan diri (*Self expressive purpose*); 6) Tujuan kreatif (*creative purpose*); 7) Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai tujuan bagi peneliti dan juga pembacanya, yaitu sebagai alat komunikasi tidak langsung, memudahkan daya berpikir kritis, mempertajam daya tangkap/ persepsi, memberikan kesenangan, mempengaruhi dan meyakinkan pembaca, menyampaikan ide/ gagasan, serta perasaan kepada oranglain. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin diperoleh adalah kegiatan menulis puisi bagi siswa sekolah dasar agar mereka dapat mengembangkan daya pikirnya, menyampaikan perasaan dan idenya kepada orang lain melalui tulisannnya yang berupa puisi.

**c. Manfaat Menulis**

Manfaat menulis menurut Fachruddin Ambo Enre (1988:6), yaitu:

1) menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui
2) menulis menghasilkan ide-ide baru
3) menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita

4) menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi
5) menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru
6) menulis membantu kita memecahkan masalah

Sedangkan manfaat menulis menurut Horiston dalam Darmadi (1996:3-4), yaitu:

1) kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita.
2) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
3) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita milki.
4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
5) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
6) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat simpulkan bahwa manfaat menulis adalah dapat memunculkan ide baru, membantu mengorganisasikan pikiran, dan membantu memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, manfaat yang ingin diperoleh siswa pada kegiatan menulis puisi adalah memunculkan ide baru dalam mengungkapkan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

**d. Jenis-jenis Menulis**

Banyak sekali di temukan klasifikasi tentang jenis-jenis menulis atau tulisan di dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jenis-jenis tulisan menurut Daeng Murjamal, dkk (2011:69) adalah:

1. Berdasarkan keobjektifan yang mencakup:

a) Tulisan Ilmiah

Tulisan bersifat ilmiah, betul-betul objektif, sebab permasalahan tersebut biasanya sudah ditulis dengan seksama baik melalui penelitian di lapangan, di laboratorium, meskipun dengan cara mengkaji buku-buku sumber yang relevan dengan permasalahan tersebut. Tulisan ilmiah disajaikan seara sistematis, logis, dan bahasanya lugas. Contoh tulisan ilmiah adalah skripsi, tugas akhir, projek akhir, makalah, laporan praktikum, tesis, buku teks, dan disertasi.

b) Tulisan Populer

Tulisan popular disajikan secara sistematis, dengan bahasa yang lugas, tetapi kronologisan dan kelugasannnya masih dapat dipertanyakan.

c) Tulisan Fiktif

Pada tulisan fiktif, cerita dan fakta yang disajikan betul-betul sangat diwarnai oleh subjektivitas dan imajinasi pengarangnya, sehingga penafsiran pembaca terhadap masalah tersebut dapat beraneka ragam. Karangan fiktif cenderung

mempergunakan ragam bahasa yang bersifat konotatif. Contoh tulisan fiktif adalah puisi, cerpen, novel, drama, serta skenario film.

2. Berdasarkan isi dan sifatnya, yang mencakup:

a) Naratif

b) Deskriptif

c) Ekspositorik

d) Persuasif

e) Argumentatif

Berdasarkan pendapat di atas, jenis tulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tulisan fiktif karena puisi disajikan betul-betul sangat diwarnai oleh subjektivitas dan imajinasi siswa, selain itu juga digunakannya ragam bahasa yang bersifat konotatif.

**e. Langkah-langkah Menulis**

Sama dengan keterampilan-keterampilan bahasa lainnya, keterampilan menulis juga terdiri dari proses menulis. Aktivitas menulis mengikuti alur proses yang terdiri dari beberapa tahap. Haryadi dan Zamzani ( 1996/ 1997:78), mengemukakan terdapat lima tahap penulisan yang harus dilalui dalam proses menulis. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1) Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan

ide gagasan, menentukan judul tulisan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan.

2) Menulis

Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf.

3) Merevisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan tulisan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur dan kebahasaan.

4) Mengedit

Apabila tulisan sudah dianggap sempurna, penulis tinggal melaksanakan tahap pengeditan.

5) Mempublikasikan

Mempublikasikan mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama, berarti menyampaikan tulisan kepada publik dalam bentuk cetakan, sedangkan pengertian kedua menyampaikan dalam bentuk noncetakan. Penyampaian noncetakan dapat dillakukan dengan pementasan, perceritaan, peragaan, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, langkah-langkah dalam menulis puisi yaitu persiapan yaitu siswa menemukan ide dan

gagasannya lalu tahap menulis dimana siswa menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan puisinya.

**2. Puisi**

**a. Pengertian Puisi**

Menurut Huck dalam Burhan Nurgiyantoro (2005:313), puisi adalah "suatu bentuk pengekspresian kebahasaan yang mengungkapkan sesuatu secara lebih dan mengungkapkannya lewat berbagai bentuk kebahasaan yang lebih intensif daripada ungkapan kebahasaan yang biasanya". Jadi puisi mampu mengungkapkan secara lebih banyak daripada sekedar apa yang tertulis dan sekaligus ditulis dan diekspresikan lewat bahasa yang khas puisi yang lain daripada bahasa keseharian.

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh Lescelles Abercrombie dalam Henry Guntur Tarigan (1985:7) bahwa puisi adalah ekspresi dari pengalaman yang bersifat imajinatif, yang hanya bernilai serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa, yang memanfaatkan setiap rencana dengan matang dan tepat guna. Sedangkan menurut Ensklopedia Indonesia yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan (1985:4), puisi adalah hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk pengekspresian kebahasaan dari

pengalaman yang bersifat imajinatif, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan.

Puisi mempunyai unsur pembangun baik dari dalam maupun unsur dari luar. Herman J. Waluyo berpendapat dalam Jabrohim, dkk (2001:34) menyatakan bahwa struktur puisi terdiri atas dua,yaitu mencakup struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik meliputi diksi, pengimajian, kata konkret, majas (meliputi lambang dan kiasan), bersifikasi (meliputi rima, ritma, dan metrum), tipografi dan sarana retorika. Sedangkan struktur batin meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat.

Struktur fisik meliputi diksi (pilihan kata), pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), rima dan ritma, tata wajah (tipografi).

1. Diksi merupakan pilihan kata yang digunakan penyair dalam puisinya. Kata-kata yang dipilih hendaknya sesuai dengan situasi yang dihadapi, harus mengenali dengan baik macam corak gaya bahasa sesuai dengan tujuan penulisan. Kata-kata yang ada dalam puisi harus dipilih secara cermat, dan dilihat dari berbagai aspek estetik. Selain itu bersifat puitis yang mempunyai efek keindahan dan berbeda dengan kata-kata yang biasa kita pakai sehari-hari.
2. Pengimajian merupakan kata atau susunan kata-kata yang dapat memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana khusus, membuat hidup (lebih hidup) gambaran dalam pikiran dan

penginderaan, untuk menarik perhatian, untuk memberikan kesan mental atau bayangan visual penyair menggunakan gambaran-gambaran angan.

3. Kata kongkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca.
4. Bahasa figuratif (majas) merupakan bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Kata atau bahasanya bermakna kias atau makna lambang,.
5. Versifikasi (rima, ritma. dan metrum). Rima merupakan pengulangan bunyi dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi, atau bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. Ritma merupakan pergantian turun naik, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi dengan teratur. Sedangkan ritma adalah irama yang tetap, artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu.
6. Tipografi adalah lukisan bentuk dalam puisi, termasuk dalam hal pemakaian huruf capital dan tanda baca. Tipografi merupakan pembeda yang penting antara dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi membentuk bait. Baris puisi tidak bermula dari tepi kiri dan berakhir di tepi kanan baris.
7. Sarana Retorika

Sarana Retorika adalah sekumpulan bentuk atau beberapa macam pola yang biasa dipergunakan oleh pengarang.

Sedangkan struktur batin atau hakikat puisi meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat.

1. Tema merupakan gagasan pokok atau sesuatu yang menjadi pikiran pengarang.
2. Perasaan dalam puisi merupakan perasaan yang disampaikan penyair melalui puisinya. Perasaan yang ada dalam sebuah puisi beraneka ragam. Mungkin perasaan sedih, kecewa, terharu, benci, rindu, cinta, kagum, bahagia, ataupun perasaan setia kawan. Tema puisi yang sama yang dilukiskan dengan perasaan yang berbeda akan menghasilkan puisi yang berbeda pula.
3. Nada dan suasana. Nada merupakan sikap penyair yang hendak diekspresikan terhadap pembaca. Ada nada yang bersifat menasehati, mencemooh, sinis, berontak, iri hati, penasaran, dan sebagainya. Sedangkan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca.
4. Amanat merupakan maksud, pesan atau tujuan yang hendak disampaikan penyair terhadap pembaca. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan.

Sedangkan unsur pembangun puisi menurut Supriyadi (2006:67-70) adalah tema, amanat, citraan/ pengimajinasian, rima, diksi, sudut pandang.

1. Tema

   Tema adalah ide pokok yang menjiwai keseluruhan puisi.

2. Amanat

   Amanat adalah pesan yang disampaikan penyair, baik secara tersirat maupun tersurat kepada pembaca atau penikmatnya.

3. Citraan/ pengimajinasian

   Citraan adalah gambaran angan (abstrak) yang dihadirkan menjadi sesuatu yang kongkret dalam tatanan kata-kata puisi. Citraan dapat dibedakan ke dalam beberapa macam yang sesuai dengan indera manusia, yaitu penglihatan (visual), citraan pendengaran (auditif), gerakan (kinestetik), rabaan,penciuman.

4. Rima

   Rima adalah persajakan atau persamaan bunyi yang terdapat dalam puisi.

5. Diksi

   Diksi adalah pilihan kata yang dipergunakan penyair dalam membangun puisinya. Diksi merupakan bagian penting dalam sebuah puisi sebab diksi dapat mewakili penyair dalam mengungkapkan perasaan-perasaan yang bergejolak dalam dirinya.

6. Sudut pandang

Sudut pandang yaitu cara penyampaian ide atau gagasan penyair kepada pembaca, pendengar, atau penikmat puisinya.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti memodifikasi unsur-unsur puisi menjadi menjadi lima aspek yaitu tema, diksi, larik, tipografi, dan amanat dengan mempertimbangkan unsur-unsur puisi tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas III.

**b. Jenis-jenis Puisi**

Sebagai hasil kebudayaan, puisi memang selalu berubah dan selalu berkembang sejalan dengan perubahan dan perkembangan masyarakat yang menghasilkan kebudayaan itu. Menurut M. Atar Semi (2002:101) jenis-jenis puisi banyak ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan periodisasi kelahiran puisi

   a) Puisi lama

      Puisi lama dan puisi baru atau sering pula dibedakan atas puisi tradisional dan puisi modern. Contohnya: syair, pantun, gurindam, peribahasa, sonata, dan lain-lain.

   b) Puisi Modern

      Dalam pengertian puisi baru atau modern kita jumpai istilah puisi bebas.

2. Berdasarkan gaya penulisan

   a) Puisi *diaphaan* (polos)

      Puisi *diaphaan* adalah puisi yang menyatakan suatu maksud dengan sedikit sekali memakai lambang-lambang atau simbol-simbol. Kata-

kata yang digunakan adalah kata-kata yang denotatif, yaitu kata-kata yang masih mendukung arti yang dikenal secara umum dalam pemakaiannya sehari-hari.

b) Puisi prismatik (membias)

Sedangkan puisi prismatik (membias) adalah puisi yang menyatakan sesuatu maksud atau pengertian dengan menggunakan lambang-lambang, dengan kiasan-kiasan, dan dengan kalimat yang tidak langsung menyatakan maksud. Kata-kata yang dipakai pada umumnya adalah kata-kata yang konotatif.

3. Berdasarkan bentuk mentalnya dapat pula dibagi atas jenis utama

a) Epik

Sebuah puisi yang menyuguhkan sebagian besar konflik fisik atau spiritual atau keduanya. Gaya penyampaiannya megah dan formal dan cenderung untuk dibunga-bungai secara indah sehingga menjadi sangat memikat.

b) Lirik

Puisi yang sangat pendek yang mengekspresikan emosi. Pada umumnya puisi yang pendek dapat digolongkan ke dalam jenis ini.

c) Dramatik, atau naratif.

Puisi yang berbentuk dialog. Ia biasanya dibaca oleh lebih dari satu orang agar lebih dapat dihayati atau ditangkap pesannya.

4. Berdasarkan segi bentuknya terutama dilihat pada puisi tradisional maka akan kita temui berbagai jenis puisi

a) koplet heroik,

b) sonet,

c) rima terza,

d) rima ottava,

e) stanza,

f) balada, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas, puisi dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis puisi lirik karena sangat pendek dan juga mengekspresikan emosi.

**c. Ciri-ciri Puisi**

Ciri-ciri puisi dari segi kebahasaan atau bentuk menurut Herman J.Waluyo (2002:2) adalah sebagai berikut.

1) Pemadatan Bahasa
   Bahasa dipadatkan agar berkekuatan gaib. Jika puisi dibaca, deretan kata-kata tidak membentuk kalimat dan alinea, tetapi membentuk larik dan bait yang sama sekali berbeda hakikatnya. Larik memiliki makna yang lebih luas dari kalimat. Dengan perwujudan tersebut, diharapkan kata atau frasa juga memiliki makna yang lebih luas daripada kalimat biasa.
2) Pemilihan Kata Khas
   Puisi menggunakan kata-kata khas puisi, bukan kata-kata untuk prosa atau bahasa sehari-hari. Tentu saja tidak semua kata-katanya khas puisi, pasti ada kata-kata yang jelas seperti dalam prosa atau bahasa sehari-hari.
3) Kata Konkret
   Dalam sebuah puisi, jika ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkret, maka kata-kata diperkonkret. Bagi penyair, mungkin dirasa lebih jelas karena lebih konkret, namun bagi pembaca sering lebih sulit ditafsirkan maknanya.
4) Pengimajian
   Pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Melalui pengimajian, apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat ( imaji visual), didengar (imaji auditif), atau dirasa (imaji taktil).
5) Irama (ritme)
   Irama (ritme) berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Dalam puisi (khususnya puisi lama), irama berupa

pengulangan yang teratur suatu baris puisi menimbulkan gelombang yang menciptakan keindahan.

6) Tata Wajah
   Dalam puisi mutakhir, banyak ditulis puisi yang mementingkan tata wajah, bahkan penyair berusaha menciptakan puisi seperti gambar.

Sedangkan ciri-ciri puisi menurut Soetarno ( tanpa tahun :39) yaitu sebagai berikut.

1) Pikiran dan perasaan dikemukakan sesingkat-singkatnya dan setepat tepatnya. Jadi kepadatan isi merupakan salah satu ciri puisi.
2) Kata-kata yang dipergunakannya bersifat padat, kuat atau plastis. Pilihan kata-katanya merangkum pengalaman jiwa penyairnya.
3) Baris-baris puisi itu merupakan susunan pikiran yang padat. Satu sama lain mempunyai korespondensi yang diantaranya dinyatakan dengan paduan bunyi atau sajak. Hal itu menyebabkan timbulnya irama.
4) Baris-baris puisi biasanaya berkelompok-kelompok.
5) Hubungan baris-baris puisi itu bersifat batiniah. Maka jarang dipergunakan kata penghubung.
6) Untuk memperoleh korespondensi bunyi dan irama, sering kita jumpai adanya persimpangan-persimpangan estetis, baik secara gramatis maupun pengucapannnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, ciri-ciri puisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya penggunaan kata khas (diksi), tata wajah (tipografi), baris-baris puisi (larik) yang berkelompok-kelompok, pikiran dan perasaan dikemukakan sesingkat-singkatnya dan setepat tepatnya (tema), kemudian kepadatan isi (amanat).

## 3. Puisi Anak

### a. Pengertian Puisi Anak

Secara garis besar,menulis puisi di kelompokan menjadi dua yaitu puisi untuk orang dewasa dan puisi anak. Sedangkan puisi yang paling cocok di ajarkan pada usia anak sekolah dasar adalah puisi anak yang mengacu pada puisi yang bersifat menyenangkan. Pengertian puisi anak pada hakikatnya sama dengan pengertian puisi pada umumnya. Berdasarkan pengertian puisi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengartikan bahwa puisi anak adalah puisi yang ditulis oleh anak-anak maupun orang dewasa dengan tujuan untuk mengungkapkan pengalaman imajinatif ke dalam kata-kata indah yang bermakna agar bisa dimengerti oleh pembaca. Kata-kata indah yang dituliskan ini memiliki karakteristik tertentu. Puisi anak yang memang ditulis oleh anak-anak biasanya berhubungan dengan kehidupan anak-anak itu sendiri.

### b. Karakteristik Puisi Anak

Selain yang telah dijelaskan di atas, Burhan Nurgiyantoro (2005:312) menyebutkan tentang karakteristik puisi anak sebagai berikut.

1. Puisi anak memiliki intensitas keluasan makna yang tidak seluas dengan puisi dewasa, karena daya jangkau imajinasi anak dalam hal permaknaan puisi masih sangat terbatas.
2. Penggunaan berbagai bentuk kebahasaan dalam puisi anak masih lebih sederhana. Puisi anak masih terlihat polos, lugas, dan apa adanya.
3. Dari segi permainan bahasa, bahasa puisi anak terlihat lebih intensif, terlihat dari pengutamaan kemunculan aspek rima dan irama atau bentuk pengulangan yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik puisi anak yang membedakannya dengan puisi orang dewasa adalah pengungkapan segala sesuatunya dari sudut pandang anak. Puisi anak bercerita tentang kehidupan yang ada di sekelilingnya yang memberikan pengalaman kepada anak berupa hal-hal yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tentang kegiatannya ke sekolah, kegemarannya, atau peristiwa lain yang dekat dengan anak.

Dengan demikian, puisi anak, benar-benar mencerminkan pemikiran dan pengalaman anak, sehingga puisi tersebut mudah diterima oleh anak-anak yang membacanya maupun orang dewasa.

**c. Jenis-jenis Puisi Anak**

Ada berbagai macam puisi yang bisa kita jumpai baik itu puisi anak maupun puisi orang dewasa. Puisi anak sendiri dapat dibedakan ke dalam jenis-jenis tertentu berdasarkan sudut pandang tertentu. Pembedaan yang paling sering dipergunakan adalah didasarkan pada isi kandungan puisi yang ingin disampaikan. Huck (Burhan Nurgiyantoro, 2005:358) mengemukakan bahwa puisi anak dapat dibagi ke dalam jenis-jenis diantaranya. Balada (*Ballads*), puisi naratif, dan puisi lirik.

Balada atau Ballads adalah puisi yang bercerita cerita namun dapat diadaptasikan untuk dinyanyikan atau member efek nyanyian. Biasanya berisi cerita tentang kepahlawanan atau cerita heroik. Ciri-cirinya biasanya puisi ini tidak terlalu panjang, dan memiliki tokoh-tokoh

tertentu yang diceritakan dalam puisi tersebut. Contohnya adalah sebagai berikut:

MAMA, ADA ORANG MINTA-MINTA DI PINTU PAGAR

Mama, ada orang minta-minta di pintu pagar
kasihan sekali. Matanya buta jalannnyameraba-raba
Sherly hanya dapat memberikannya sepotong coklat dan
gula-gula. Karena sisa uang jajanku ini habis untuk
membeli buku.
Mama, ada orang minta-minta di pintu pagar
kasihan sekali. Tampaknya lapar dan belum makan dari pagi
barangkali uang belanja masih tersisa. Sebagian dapat diberikan padanya,
untuk pembeli sebungkus nasi atau makanan.
Mama, orang minta-minta itu telah meninggalkan pintu pagar.
Dengan uang yang dua puluh lima rupiah, wajahnya
kelihatan cerah. Ia kembali berjalan tersaruk-saruk dituntun
oleh tongkatnya menuju rumah tetangga.

(Sherly Malinton, dalam Burhan Nurgiyantoro, 2005:359)

Puisi naratif adalah puisi yang berisi cerita yang wujudnya berupa puisi lirik, sonata, atau syair. Hal ini dikarenakan anak menyukai cerita-cerita yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak mewujudkannnya dalam puisi yang isinya berupa cerita tersebut. Contohnya puisi Putri Bangau karya Leon Agusta (Burhan Nurgiyantoro, 200:361).

PUTRI BANGAU

Konon dahulu di negeri Jepang

Tersebutlah tentang sebuah dongeng
Mengisahkan seekor bangau yang malang
Sayapnya luka tak bisa terbang
Seorang Pak Tani setengah baya
Menemukannya dekat telaga
Bangau dipungut diobatnya
Sehingga sembuh sayap yang luka
Sang bangau tak dapat banyak bicara
Pada Pak Tani berhati mulia
Dalam hatinya ia berjanji
Suatu waktu kan dating kembali

Puisi lirik adalah puisi yang menggambarkan suasana hati, jiwa, perasaan dan pikiran. Lewat puisi lirik ini, anak dapat mengekspresikan kejiwaannya untuk berbagi rasa dan pengalaman kepada orang lain, agar orang lain dapat merasakan apa yang sedang dirasakannya. Biasa puisi lirik juga dapat membangkitkan perasaan dan suasana hati tertentu, misalnya kesenduan, keceriaan, kehangatan, kerinduan, kesedihan. Contohnya puisi Adikku, Papaku, dan lain-lain.

PAPAKU
Ya Tuhan…
Aku mohon Kau melindungi
Dan menjaga Papa selalu
Saat aku masih tidur lelap
Papa sudah berangkat kerja

Mencari nafkah buat kami semua

Tengah malam Papa baru pulang

Saat aku sudah tertidur pulass

Ya Tuhan…

Terimakasih Kau beri kami

Papa yang baik hati

(Reynaldo, dalam Burhan Nurgiyantoro, 2005:363)

Berdasarkan jenis-jenis puisi anak di atas, menurut peneliti dari ketiga jenis puisi yang disebutkan, puisi lirik banyak dijumpai atau banyak ditulis oleh anak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jenis puisi yang akan digunakan ditekankan pada jenis puisi lirik.

## 4. Media Gambar

### a. Pengertian Media Gambar

Arief S. Sadiman (1994:29) mengatakan media gambar adalah media yang pada umumnya dipakai, yang dapat dimengerti dan dimiliki dimana-mana, ada pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Imam Supadi (1987:25) yang mengemukakan bahwa media gambar ialah alat visual yang penting, mudah didapat dan memberikan penggambaran visual yang konkret.

Sedangkan Andre Rianto (1982:2) memberikan batasan bahwa media gambar adalah salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, ia merupakan jenis bahasa yang diekspresikan

lewat tanda dan simbol. Dinje Borman Rumumpuk (1988:21) mendefinisikan media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media gambar adalah salah satu alat visual yang berasal dari reproduksi bentuk asli ke dalam dua dimensi baik itu berupa foto, maupun lukisan yang dapat memungkinkan terjadinya komunikasi dari pemberi pesan ke penerima pesan.

**b. Kriteria Pemilihan Media Gambar**

Supaya gambar mencapai tujuan yang maksimal sebagai alat visual, gambar harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Depdikbud (1983:29) syarat-syarat gambar sebagai media pengajaran adalah sebagai berikut.

1. Gambar yang yang dibuat hendaknya dapat mengikat perhatian para siswa, baik isi maupun fisiknya.
2. Ukuran gambar yang dibuat hendaknya cukup besar sehingga dengan jelas dapat dilihat oleh setiap siswa, kecuali gambar yang akan diperlihatkan dengan jalan diproyeksikan.
3. Gambar hendaknya dibuat benar-benar dapat memperjelas sesuatu yang disampaikan secara verbal (lisan, tertulis, atau rekaman).

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman (2003:31) gambar yang baik pada lazimnya dapat menggunakan kriteria-kriteria yaitu sebagai berikut.

1. Harus autentik
2. Sederhana
3. Ukuran relatif
4. Gambar/ foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan

5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/ foto karya siswa sendiri seringkali lebih baik
6. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hal yang lain diungkapkan bahwa dalam menggunakan media gambar ada dua cara yang dapat ditempuh yaitu pertama, memproduksi sendiri berdasarkan rancangan (desain) yang telah dibuat sebelumnya dan kedua, dengan memanfaatkan bahan yang dapat diperoleh dari internet, buku, jurnal, majalah dan bahan cetak lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan bahan yang dapat diperoleh dari internet dan buku.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media gambar adalah gambar yang yang dibuat hendaknya dapat mengikat perhatian para siswa, baik isi maupun fisiknya., ukuran gambar yang dibuat hendaknya cukup besar sehingga dengan jelas dapat dilihat oleh setiap siswa, gambar hendaknya dibuat benar-benar dapat memperjelas sesuatu yang disampaikan secara verbal (lisan, tertulis, atau rekaman).

**c. Kelebihan Media Gambar**

Menurut Arief S. Sadiman (2003:29-31) beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut.

1. Sifatnya konkrit; gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

2. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus

**5. Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar**

Media gambar merupakan media yang cocok untuk pembelajaran menulis puisi. Melalui media gambar, siswa akan terbantu dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan dikarenakan gambar sifatnya konkrit dan lebih realistis. Hal ini sesuai dengan tahapan pemikiran operasional konkret yang membutuhkan media yang nyata.

Langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan media gambar meliputi tahap-tahap yaitu:

1. siswa diberikan contoh puisi anak dengan tema tertentu. Kemudian siswa diminta membaca dan memahaminya,
2. siswa dijelaskan tentang pengertian puisi dan unsur-unsur yang digunakan dalam penulisan puisi,
3. guru membawa sekumpulan gambar ke dalam kelas, kemudian menggali pengetahuan awal siswa terhadap gambar tersebut dengan cara

mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa tentang gambar tersebut. Hasil jawaban dari siswa dapat diubah ke dalam bentuk kalimat puitis,

4. siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dan diminta untuk memahami isi gambar tersebut,
5. guru menjelaskan tentang gambar tersebut, mulai dari ciri-ciri objek yang ada dalam gambar tersebut, hingga dapat dituliskan menjadi sebuah puisi,
6. guru memberi contoh membuat puisi berdasarkan gambar tersebut,
7. guru kemudian melatih siswa membuat puisi berdasarkan tema, diksi, larik, tipografi dan amanat yang tepat,
8. guru kemudian mengadakan tes untuk melihat keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dengan media gambar, anak akan mampu menyusun kata-kata yang akan dibuatnya menjadi puisi, anak juga akan berimajianasi dengan baik melalui gambar yang ia lihat sehingga anak akan dengan mudah menuangkannya ke dalam kata-kata dan kemudian menjadi puisi.

**6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Masa usia sekolah dasar (sekitar 6-12 tahun) merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fungsional bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Untuk itu guru perlu mengetahui karakteristik anak usia sekolah dasar. Secara umum dikemukakan Basset, Jacka, dan

Logan dalam (Mulyani Sumantri, 1998:12) bahwa karakteristik anak usia sekolah dasar sebagai berikut.

a. Siswa tersebut secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri.
b. Siswa tersebut senang bermain dan lebih suka bergembira/ riang.
c. Siswa tesebut suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal mengekspresikan suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
d. Siswa tersebut biasanya beegetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
e. Siswa tersebut belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
f. Siswa tersebut belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.

Sedangkan menurut Bruner (Asri Budiningsih, 2002:38) perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan, yaitu *enaktive, iconic dan symbolic.*

1. Tahap enaktif, seorang melakukan aktivitas-aktivitas dalam upayanya untuk memahami lingkungan sekitarnya. Artinya, dalam memahami dunia sekitarnya anak menggunakan pengetahuan motorik. Misalnya gigitan, sentuhan, pegangan, dan sebagainya.
2. Tahap ikonik, seseorang memahami obyek-obyek atau dunianya melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal. Maksudnya dalam memahami

dunia sekitarnya anak belajar melalui bentuk perumpamaan (tampilan) dan perbandingan (komparasi).

3. Tahap simbolik, seseorang telah mampu memiliki ide-ide atau gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika. Dalam memahami dunia sekitarnya anak belajar melalui simbol-simbol bahasa, logika, matematika, dan sebagainya. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan banyak sistem simbol. Semakin matang seseorang dalam proses berpikirnya, semakin dominan sistem simbolnya. Meskipun begitu tidak berarti ia tidak lagi menggunakan sistem enaktif dan ikonik. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bukti masih diperlukannya sistem enaktif dan ikonik dalam proses belajar.

Berdasarkan karakteristik siswa pada masa usia sekolah dasar yang telah disebutkan, maka penggunaan media gambar merupakan salah satu bukti bahwa dalam pembelajaran menulis puisi masih melalui tahap sistem enaktif dan ikonik.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Novita Ibrahim (2011) dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas V A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta" menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian diketahui adanya

peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Peningakatan ini disebabkan karena media gambar dapat mengembangkan imajinasi dan membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasannya pada saat menulis puisi.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas V A pada kondisi awal adalah 43,80. Pada siklus I nilai keterampilan menulis puisi meningkat menjadi 66,13. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa meningkat menjadi 75,70. Hasil observasi aktifitas siswa pada saat menulis puisi juga mengalami peningkatan. Pada kondisi awal siswa masih kurang bersemangat dalam menulis puisi, minat siswa masih rendah, siswa masih merasa kesulitan dalam mengungkapkan gagasannya. Pada siklus I setelah menggunakan media gambar, siswa senang dalam mengikuti pembelajaran, mudah dalam mengungkapkan gagasannya. Hal ini meningkat lagi pada siklus II karena siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menulis puisi, minat siswa meningkat, siswa merasa senang dalam pembelajaran, dan siswa lebih mudah dalam mengungkapkan gagasannya.

## C. Kerangka Pikir

Puisi adalah suatu bentuk pengekspresian kebahasaan dari pengalaman yang bersifat imajinatif, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan. Keterampilan menulis puisi adalah salah satu

keterampilan produktif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar.

Puisi anak adalah puisi yang ditulis dan ditujukan kepada anak-anak. Jenis puisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah puisi lirik, karena puisi lirik lebih banyak ditulis oleh anak. Seorang guru dituntut profesionalismenya dalam menghadapi siswa dalam pembelajaran menulis puisi, sebab materi pelajaran yang penting ini sulit dipahami bagi siswa. Siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas menulis puisi karena kurang mampu mencari dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan bahasa puisi. Penggunaan metode ceramah juga membuat siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Tidak adanya penggunaan media pembelajaran juga kian mempengaruhi. Siswa terlihat tidak terlalu antusias dalam pembelajaran sehingga kegiatan menulis puisi di kelas terkesan biasa saja.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memilih media pembelajaran yang tepat yaitu penggunaan gambar. Melalui media gambar, akan membantu memberi rangsangan secara visual terhadap daya imajinasi siswa. Sehingga siswa akan mudah menciptakan kata-kata karena pokok dari puisi yang ditulisnya terlihat nyata dalam gambar. Selain itu, berdasarkan karakteristik anak kelas III Sekolah Dasar yang pada umumnya masih berada pada taraf pemikiran konkret, maka media dapat membantu anak untuk mengkonkretkan hal-hal

yang abstrak dalam pembelajaran. Artinya, dengan media gambar anak akan paham dan jelas maksud dari yang dipelajarinya. Jadi berdasarkan penjelasan yang telah diungkapkan di atas, maka diduga bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD N Wonosari IV.

Keterangan :

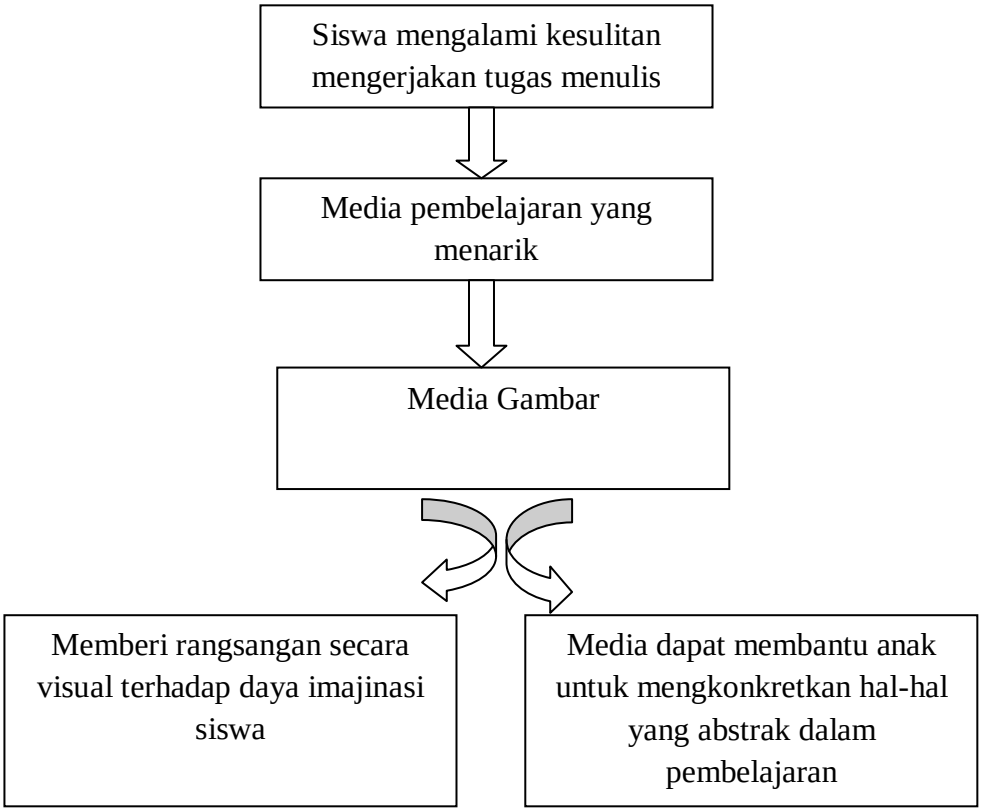


**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu "Keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV".

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) tipe penelitian tindakan partisipan atau kolaborasi. Dalam penelitian ini, peneliti selain aktif meneliti (mendiagnosis, merancang tindakan, melaksanakan tindakan, memantau, dan menganalisis. Peneliti juga ikut terlibat dalam kegiatan mulai dari awal hingga akhir. Dengan demikian terjadi kolaborasi antara orang yang melaksanakan tindakan dan orang-orang yang dikenai tindakan. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru sebagai mitra dalam satu tim, yaitu guru kelas III SD Negeri Wonosari IV yang terlibat langsung dalam persiapan yang dilakukan, pelaksanaan tindakan, refleksi tindakan dan perencanaan untuk siklus berikutnya.

Elliot berpendapat dalam Wina Sanjaya (2009:25) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya. Sedangkan Burns berpendapat (Wina Sanjaya, 2009:25) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka ciri utama

dari penelitian tindakan adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti pada penelitian ini didasarkan pada kenyaataan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Sehingga tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/ 2015.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV, Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini, yaitu keterampilan menulis puisi.

## C. Lokasi, Waktu, dan Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 dimulai pada bulan Februari sampai April 2015, sedangkan observasi dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di dalam kelas III SD Negeri Wonosari IV.

## D. Model Penelitian

Model menurut Good dan Travers seperti dikutip Wina Sanjaya (2009:48) merupakan abstraksi dunia nyata atau reprentasi peristiwa kompleks dari suatu sistem, dalam bentuk naratif, matematis, grafis, serta lambang-lambang lainnnya. Model pada dasarnya adalah suatu rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam realitas yang sifatnya lebih praktis. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model putaran spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart dalam Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama (2010:20). Dalam perencanaan Kemmis dan Mc Taggart menggunkan sistem spiral yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hanya saja komponen tindakan dengan observasi dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara penerapan tindakan dan observasi merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu. Penelitian tindakan kelas ini berjalan melalui siklus-siklus dalam sebuah spiral. Siklus kedua dilaksanakan jika siklus pertama belum mencapai kriteria ketuntasan mengajar.

Adapun model penelitian tindakan kelas menurut model Kemmis dan Mc.Taggart dalam Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama (2010:21), mengemukakan gambaran putaran spiral sebagai berikut:

Keterangan:

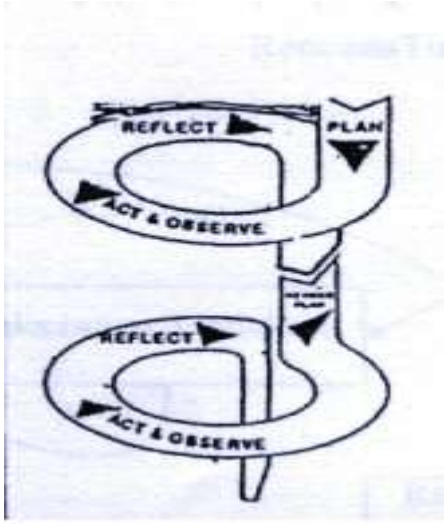


Siklus I: 1. Perencanaan I

2. Tindakan I & Observasi I

3. Refleksi I

Sikulis II: 1. Revisi Rencana I

2. Tindakan II & Observasi II

3. Refleksi II

**Gambar 2. Model PTK Kemmis dan Mc Taggart**

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yakni observasi (pengamatan), wawancara, dan tes keterampilan menulis puisi.

1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2010:203), menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan secara teliti dari gejala yang ada. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan

langkah-langkah dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan guru dengan menggunakan media gambar berlangsung dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan skala *rating scale* dengan memberikan tanda check (√) pada titik-titik yang tepat pada aspek yang diamati. Peneliti menggunakan skala 1 sampai 4 untuk aspek yang diamati.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennnya sedikit/ kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka *(face to face)* maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Metode Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes menurut Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama (2010:78) ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang

dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Dalam penelitian ini tes yang akan digunakan adalah tes *Achievement*. Tes *Achievement* adalah tes pencapaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami suatu materi. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik secara individual pada keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar yang mempertimbangkan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi serta kesesuian dengan media gambar yang digunakan.

## F. Instrumen Penelitian

Wina Sanjaya (2009:84), menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar penilaian menulis puisi.

1. Lembar Observasi Aktifitas Siswa dan Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi

   Lembar Observasi digunakan sebagai pedoman peneliti untuk melaksanakan observasi guna mendapatkan data yang diinginkan melalui pengamatan kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses pengamatan dilakukan tanpa menganggu subjek penelitian yang diamati. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktifitas siswa dan aktivitas guru

selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar. Kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat dari tabel yang dituliskan di bawah ini.

**Tabel 1. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |
| 2 | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | |
| 3 | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |
| 4 | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | |
| 5 | Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |
| 6 | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |

Keterangan : 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

**Tabel 2. Lembar Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | **KEGIATAN PENDAHULUAN** | | | | |
| | 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa | | | | |
| | 2. Guru menuliskan topik pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | |
| | 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi | | | | |
| II | **KEGIATAN INTI** | | | | |
| | 1. Guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi | | | | |
| | 2. Guru menunjukkan media gambar dan puisi | | | | |
| | 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar | | | | |
| | 4. Guru menjelaskan gambar kepada siswa | | | | |
| | 5. Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi | | | | |
| III | **KEGIATAN PENUTUP** | | | | |
| | 1. Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral | | | | |
| | 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran | | | | |

Keterangan : 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

2. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Dalam penelitian ini, peneliti menuliskan beberapa karakteristik puisi yang sesuai untuk siswa kelas III sehingga dapat menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu tema, diksi, banyaknya baris

(larik), tipografi dan amanat. Kisi-kisi penilaian tersebut berdasarkan kriteria penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro dengan pembobotan yang dikembangkan seperti yang terdapat di bawah ini.

**Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

| No | Aspek yang dinilai | Bobot |
|---|---|---|
| 1 | Tema | 15 |
| 2 | Diksi | 20 |
| 3 | Banyaknya baris (larik) | 25 |
| 4 | Tipografi | 20 |
| 5 | Amanat | 20 |
| Total Skor | | 100 |

**Tabel 3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik | Bobot |
|---|---|---|---|
| 1 | Tema | Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi | 15 |
| | | Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi | 10 |
| | | Ide pokok kurang menjiwai keseluruhan puisi | 5 |
| 2 | Diksi | Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya | 20 |
| | | Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya | 15 |
| | | Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya | 10 |
| 3 | Banyaknya baris (larik) | Dalam satu bait terdapat banyak baris | 25 |
| | | Dalam satu bait terdapat cukup baris | 20 |
| | | Dalam satu bait kurang terdapat banyak baris | 15 |
| 4 | Tipografi | Larik-larik puisi sudah membentuk bait | 20 |
| | | Larik-larik puisi cukup membentuk bait | 15 |
| | | Larik-larik puisi kurang membentuk bait | 10 |
| 5 | Amanat | Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca | 20 |
| | | Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca | 15 |
| | | Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca | 10 |

3. Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk memperkuat data-data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan ke dalam dua siklus, namun apabila keterampilan menulis puisi dengan media gambar belum mengalami peningkatan, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

**Siklus I**

a) Perencanaan

1) Peneliti bersama guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu menulis puisi dengan tema yang ditentukan.
2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa dan guru, tes evaluasi, dan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Tindakan

**Pertemuan I**

Kegiatan Awal

1) Salam pembuka, doa
2) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
3) Melakukan presensi

4) Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
5) Melakukan apersepsi dan motivasi

Kegiatan Inti

1) Guru menunjukkan contoh puisi
2) Siswa memperhatikan contoh puisi yang dijelaskan guru
3) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengertian dan unsur-unsur puisi
4) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi yang diajarkan
5) Guru menampilkan sebuah gambar dan memberi contoh membuat puisi berdasarkan gambar, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dan mulai menulis kata-kata yang sesuai gambar yang ada.
6) Siswa menggali pengetahuan awalnya terhadap gambar tersebut dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada guru. Guru menjelaskan tentang gambar tersebut, mulai dari ciri-ciri objek yang ada dalam gambar tersebut, hingga dapat dituliskan menjadi sebuah puisi. Pembelajaran ini dilakukan secara klasikal untuk membantu siswa agar paham dengan tujuan pembelajaran.
7) Siswa dan guru membahas puisi tersebut
8) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Akhir

1) Guru memberikan pesan moral kepada siswa
2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**Pertemuan II**

Kegiatan Awal

1) Salam pembuka, doa
2) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
3) Melakukan presensi
4) Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
5) Melakukan apersepsi dan motivas

Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi menulis puisi dan menampilkan puisi bergambar
2) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
3) Guru menunjukkan media gambar.
4) Siswa mengamati gambar
5) Siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan gambar.
6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil puisinya
7) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Akhir

1) Guru memberikan pesan moral kepada siswa
2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**Pertemuan III**

Kegiatan Awal

1) Salam pembuka, doa
2) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
3) Melakukan presensi
4) Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
5) Melakukan apersepsi dan motivasi

Kegiatan Inti

1) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya yaitu menulis puisi berdasarkan gambar
2) Siswa ditunjukkan gambar-gambar dan kemudian guru membagi kelas dalam kelompok
3) Tiap kelompok diminta membuat puisi satu puisi berdasarkan gambar yang disediakan
4) Guru membimbing diskusi kelompok dalam membuat puisi
5) Kemudian perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil puisinya
6) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Akhir

1) Guru memberikan pesan moral kepada siswa
2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**Pertemuan IV**

Kegiatan Awal

1) Salam pembuka, doa
2) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
3) Melakukan presensi
4) Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
5) Melakukan apersepsi dan motivasi

Kegiatan Inti

1) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya
2) Guru mengadakan tes formatif/ evaluasi
3) Guru melakukan refleksi pembelajaran menulis puisi

Kegiatan Akhir

1) Guru memberikan pesan moral kepada siswa
2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan disini adalah pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dan guru selama penelitian berlangsung. Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar, peneliti dapat mengetahui siswa yang paham dan siswa yang belum paham dalam penulisan puisi. Siswa yang paham akan mengamati media gambar dengan baik kemudian dituliskan kedalam puisi dengan baik, sedangkan siswa yang tidak paham akan bingung dan mondar-mandir, tidak paham apa yang harus dilakukan. Dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar ini juga terlihat perubahan metode mengajar guru. Awalnya pembelajaran menulis puisi hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, tetapi dalam siklus pertama ini pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik pengamatan objek secara langsung.

d) Refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil puisi, perilaku siswa dan cara mengajar guru selama pelaksanaan siklus I. Hasil dari siklus pertama ini dijadikan dasar untuk melakukan tindak lanjut pada siklus yang kedua. Hasil dari refleksi itu dapat bermanfaat pula dalam mencari cara yang paling baik dalam peningkatan penulisan puisi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data-data terkumpul. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010:334), menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannnya dapat diinformasikan kepada oranglain. Penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatitif dan deskriptif kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Skor-skor tersebut dianalisis melalui statistik deskriptif kuantitatif. Menurut Ngalim Purwanto (2004:112) analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = R/N \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

100= bilangan tetap

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas menggunakan rumus yang dikutip dari buku Nana Sudjana (1992:109) sebagai berikut.

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = rata-rata (mean)

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

Depdiknas (2008:4) mengatakan bahwa kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati dan diukur. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Rentang Skor Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

| Angka | Keterangan |
|---|---|
| 86-100 | Sangat Baik |
| 71-85 | Baik |
| 56-70 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤40 | Sangat Kurang |

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi. Lembar pengamatan siswa terdiri dari 6 aspek untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Sedangkan lembar pengamatan guru terdiri dari 10 aspek untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan rating skala dengan perhitungan yang ada maka selanjutnya akan diberikan kriteria ketentuan untuk memberi standar pada aspek aktivitas siswa dan aktivitas guru yang diamati. Standar tersebut menggunakan panduan dari Suharisimi Arikunto (2007:272).

**Tabel 6. Rentang Skor Persentase Lembar Observasi Aktifitas Siswa dan Guru**

| No | Persentase (%) | Kategori |
|---|---|---|
| 1 | 75-100 | Sangat baik = 4 |
| 2 | 50-75 | Baik = 3 |
| 3 | 25-50 | Cukup = 2 |
| 4 | 0-25 | Kurang = 1 |

## I. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keterampilan menulis puisi adalah suatu keahlian seseorang dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikirannya kepada orang lain dalam bentuk tulisan yang bersifat imajinatif, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu yaitu tema, diksi, larik, tipografi, dan amanat.
2. Media gambar adalah salah satu alat visual yang berasal dari reproduksi bentuk asli ke dalam dua dimensi baik itu berupa foto, maupun lukisan

yang dapat memungkinkan terjadinya komunikasi dari pemberi pesan ke penerima pesan.

## J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dikatakan berhasil dan akan dihentikan apabila :

1. Nilai rata-rata kelas berdasarkan nilai tes mnenulis puisi meningkat dari pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II.
2. Rata-rata siswa satu kelas telah memenuhi standar keberhasilan yaitu 70.

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil penelitian tindakan kelas yang berupa hasil tes dan nontes. Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari kondisi awal, tindakan pada siklus I dan II. Hasil tes pada kondisi awal merupakan keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan media gambar. Sedangkan, hasil tes pada siklus I dan II merupakan perbaikan keterampilan menulis puisi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hasil tes diuraikan dalam bentuk data kuantitatif. Untuk hasil nontes berupa hasil observasi akan diuraikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif.

### 1. Kondisi Awal

#### a. Proses pada Kondisi Awal

Pembelajaran pada kondisi awal menunjukkan siswa terlihat kurang antusias sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi tidak menarik. Pembelajaran menggunakan metode ceramah membuat siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, masih adanya siswa yang terlihat mondar mandir selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal, pembelajaran puisi belum menggunakan media yang

bervariasi secara optimal sehingga siswa kurang termotivasi dan tertarik dalam proses pembelajaran.

**b. Hasil Tes pada Kondisi Awal**

Tes pada kondisi awal merupakan keterampilan menulis puisi sebelum dilakukan tindakan penelitian. Tes keterampilan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV. Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kondisi awal ini adalah 18 orang, dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III pada Kondisi Awal**

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Bobot Skor | Persentase (%) | Kategori | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 86-100 | - | - | - | Sangat Baik | $\bar{X} = \frac{1045}{18} = 58.05$ |
| 2 | 71-85 | 2 | 150 | 11.11 | Baik | |
| 3 | 56-70 | 6 | 370 | 33.33 | Cukup | |
| 4 | 41-55 | 10 | 525 | 55.56 | Kurang | |
| 5 | ≤ 40 | - | - | - | Sangat kurang | |
| ∑ | | 18 | | | | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV termasuk ke dalam kategori cukup yaitu 58.05. Dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik, 2 siswa atau sebesar 11.11 % termasuk ke dalam kategori baik, 6 siswa atau sebesar 33.33% termasuk ke dalam kategori cukup sedangkan masih terdapat 10 siswa atau sebesar 55.56% masuk ke

dalam kategori kurang, dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang.

Dengan demikian dapat dinyatakan, bahwa sebagian besar siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih termasuk ke dalam kategori kurang. Maka diperlukan suatu perbaikan untuk meningkatkan nilai siswa. Tindakan yang dilakukan salah satunya adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

**2. Siklus I**

**a. Proses Siklus I**

Siklus I merupakan pemberlakuan tindakan awal penelitian dengan menggunakan media gambar. Penelitian siklus I ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu tanggal 2, 9, 17, dan 24 Maret 2015. Tindakan siklus I ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dibelajarkan kompetensi dasar menulis puisi kepada siswa dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terdiri atas tes dan non tes. Hasil tes diambil dari tes keterampilan menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Sedangkan hasil nontes diperoleh dari hasil observasi. Hasil tes ini didasarkan pada lima aspek yang harus diperhatikan dalam menulis puisi yaitu tema, diksi, larik, tipografi, amanat.

1) Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan pada siklus I dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan pada siklus I.

Pada tahap perencanaan ini pula dibuat antara lain catatan harian lalu lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran. Selain itu, media gambar yang akan digunakan dalam penleitian ini.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2015 dengan tema peristiwa alam dan sub tema mengidentifikasi kekayaan alam. Pertemuan pertama dilakukan pada jam pertama setelah upacara bendera sehingga sebelum memulai pelajaran, siswa berdoa terlebih dahulu dan dipimpin oleh ketua kelas. Setelah siswa siap, guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya pada siswa, "anak-anak, pernahkah kalian melihat gunung?" dan siswa menjawab pernah bu". Ada juga yang menjawab belum pernah. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi. Selanjutnya, siswa diberi penjelasan tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi. Melalui pendapat siswa kemudian guru mengajak siswa menyimpulkan apa itu pengertian puisi. Setelah itu, siswa diperkenalkan unsur-unsur puisi. Unsur-unsur tersebut kemudian dijelaskan oleh guru kepada siswa secara berurut mulai dari tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Setelah itu guru menampilkan gambar gunung dan guru memberi

contoh membuat puisi berdasarkan gambar tersebut. Guru kemudian meminta siswa untuk mulai menulis puisi sesuai dengan gambar gunung yang ditampilkan. Selanjutnya, siswa diminta untuk membacakan puisinya di depan kelas secara bergantian.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 9 Maret dengan tema peristiwa alam dan sub tema mengidentifikasi kekayaan alam. Pada hari ini guru melanjutkan dengan membahas unsur-unsur puisi dengan menampilkan puisi bergambar gunung sebelumnya. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis puisi ada beberapa hal yang belum nampak jelas pada puisi siswa. Hal ini adalah diksi dan amanat. Guru kemudian mulai menjelaskan unsur-unsur puisi dengan menggunakan puisi tersebut. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Guru kemudian menampilkan gambar pantai dan meminta siswa untuk menuliskan puisi berdasarkan gambar. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk membacakan puisinya di depan kelas.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 17 Maret 2015 dengan tema peristiwa alam dan sub tema mengenal kondisi cuaca. Pertemuan diawali dengan apersepsi berupa bernyanyi lagu pelangi. Dilanjutkan dengan guru bertanya pada siswa, “Anak-anak, siapa di sini yang pernah melihat pelangi?”. Lalu, anak-anak menjawab,

“Saya Bu.” Selanjutnya guru bertanya,” Kapan kalian melihat pelangi?”, siswa pun menjawab, “Setelah hujan turun Bu”. Kemudian guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan meminta siswa bekerja sama menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disediakan. Siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut dan diminta untuk memahami isi gambar tersebut. Tiap kelompok kemudian ditugaskan untuk menulis puisi sesuai gambar. Selanjutnya, guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil puisinya kemudian mengumpulkannya.

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan tanggal 24 Maret 2015 dengan tema peristiwa alam dan sub tema mengenal kondisi cuaca. Guru memberikan ulasan pembelajaran menulis puisi kepada siswa. Guru kemudian memberikan evaluasi untuk mengukur ketercapaian siswa dalam menulis puisi berupa gambar matahari. Siswa kemudian diminta untuk menulis puisi tanpa berdiskusi dengan teman. Selanjutnya, kegiatan diakhiri dengan siswa mengumpulkan karya puisinya dan guru mengucap salam.

3) Tahap Observasi Tindakan

Observasi ini dilakukan untuk mengamati perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar berlangsung. Observasi dilaksanakan pada setiap

pertemuan untuk melihat apakah media yang digunakan bermanfaat pada siswa.

a) Pengamatan terhadap siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran menulis puisi pada siklus I ini terlihat bahwa media gambar yang digunakan sangat bermanfaat bagi siswa. Pada siklus ini I ini telah dilaksanakan tindakan berupa penjelasan unsur-unsur puisi. Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan selama 4 kali pertemuan yang terlampir dalam lembar lampiran diperoleh bahwa jumlah persentase dari keseluruhan total aspek yang diamati menunjukkan 71.12% dengan kategori baik pada siklus I. Adapun penjelasannnya adalah sebagai berikut.

(1) Untuk aspek siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 72.56% dengan kategori baik

(2) Untuk aspek siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar sebesar 73.26% dengan kategori baik

(3) Untuk aspek siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 72.57 % dengan kategori baik

(4) Untuk aspek siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar sebesar 67.70 % dengan kategori baik

(5) Untuk aspek siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 73.61 % dengan kategori baik

(6) Untuk aspek siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 67.01 % dengan kategori baik

b) Pengamatan terhadap guru

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan selama 4 kali pertemuan menggunakan lembar observasi guru dalam lembar lampiran yang terlampir dapat diperoleh bahwa jumlah persentase dari keseluruhan total aspek yang diamati menunjukkan 71.87 % dengan kategori baik pada siklus I. Adapun penjelasannnya adalah sebagai berikut.

(1) Untuk aspek guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa sebesar 75% dengan kategori baik

(2) Untuk aspek guru menuliskan topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebesar 62.5% dengan kategori baik

(3) Untuk aspek guru memberikan apersepsi dan motivasi sebesar 75% dengan kategori baik

(4) Untuk aspek guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi sebesar 68.75% dengan kategori baik

(5) Untuk aspek guru menunjukkan media gambar dan puisi sebesar 81.25% dengan kategori sangat baik

(6) Untuk aspek guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar sebesar 68.75% dengan kategori baik

(7) Untuk aspek guru menjelaskan gambar kepada siswa sebesar 75% dengan kategori baik

(8) Untuk aspek guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi sebesar 50 % dengan kategori cukup

(9) Untuk aspek guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral sebesar 81.25 % dengan kategori sangat baik

(10) Untuk aspek guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam sebesar 81.25 % dengan kategori sangat baik

4 Tahap Refleksi

Pada siklus I pembelajaran menulis puisi belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan optimal. Hasil tes tindakan siklus I sudah mengalami peningkatan akan tetapi belum mencapai standar yang diharapkan. Nilai rata-rata tes keterampilan menulis puisi pada pertemuan IV pada siklus I menunjukkan angka 67.5. Hasil ini lebih baik bila dibandingkan dengan kondisi awal yang hanya 58.05. Walaupun mengalami peningkatan sebesar 9.45 tetapi nilai rata-rata ini belum mencapai standar 70. Dari hasil refleksi, terlihat keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar mulai berkembang dengan baik meskipun belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu masih belum maksimalnya peningkatan unsur diksi

dan amanat, sedangkan dari hasil refleksi bersama pengamat terungkap juga bahwa masih ada beberapa aspek dan kriteria yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan keterampilan siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan media gambar, yakni:

a) gambar harus lebih jelas dan menarik untuk merangsang kreativitas siswa
b) unsur puisi yang harus ditingkatkan siswa adalah diksi dan amanat
c) guru perlu memberikan bimbingan secara terus menerus sehingga siswa bisa paham dan mengerti dalam menulis puisi
d) motivasi siswa harus ditingkatkan sehingga siswa mempunyai minat yang tinggi dalam menulis puisi
e) siswa perlu bertanya jawab terkait gambar yang ditampilkan sehingga dapat membuat siswa aktif berpartispasi dalam pembelajaran menulis puisi
f) keterampilan siswa dalam menulis puisi belum maksimal terlihat dari produk puisi yang dihasilkan

Oleh karena itu, berdasarkan hasil refleksi di atas, pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya dengan merancang pembelajaran menulis puisi yang lebih optimal dan lebih baik lagi dari pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

**b. Hasil Tes pada Siklus I**

Keseluruhan hasil tes pelaksanaan menulis puisi pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 8. Rekapitulasi Data Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I**

| No | Rentang Skor | Pertemuan I | | Pertemuan II | | Pertemuan III | | Pertemuan IV | | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | F | (%) | F | (%) | F | (%) | F | (%) | |
| 1 | 86-100 | - | - | - | - | - | - | - | - | Sangat Baik |
| 2 | 71-85 | 2 | 11.11 | 3 | 16.67 | 4 | 22.22 | 3 | 16.67 | Baik |
| 3 | 56-70 | 8 | 44.44 | 8 | 44.44 | 10 | 55.56 | 13 | 72.22 | Cukup |
| 4 | 41-55 | 8 | 44.44 | 7 | 38.89 | 4 | 22.22 | 2 | 11.11 | Kurang |
| 5 | ≤ 40 | - | - | - | - | - | - | - | - | Sangat Kurang |
| Rata-rata | | 61.38 | | 62.77 | | 66.11 | | 67.5 | | |

Tabel 9 di atas menunjukkan hasil tes keterampilan menulis puisi siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata mencapai 61.38 dengan kategori cukup. Rata-rata ini menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dibandingkan dengan rata-rata pada kondisi awal, walaupun peningkatannya belum maksimal.

Tabel di atas menunjukkan dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang, 8 siswa atau sebesar 44.44% termasuk ke dalam kategori kurang, 8 siswa atau sebesar 44.44 % termasuk ke dalam kategori cukup, dan 2 siswa atau sebesar 11.11% termasuk ke dalam kategori baik dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik.

Sedangkan pada pertemuan II menunjukkan nilai rata-rata siswa naik menjadi 62.77 dengan kategori cukup. Dari 18 siswa, tidak terdapat

siswa ke dalam kategori sangat kurang, 7 siswa atau sebesar 38.89% termasuk ke dalam kategori kurang, 8 siswa atau sebesar 44.44 % termasuk ke dalam kategori cukup, 3 siswa atau sebesar 16.67% termasuk ke dalam kategori baik dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik.

Pada pertemuan III menunjukkan nilai rata-rata siswa naik lagi menjadi 66.11 dengan kategori cukup. Dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang, 4 siswa atau sebesar 22.22% termasuk ke dalam kategori kurang, 10 siswa atau sebesar 55.56 % termasuk ke dalam kategori cukup, 4 siswa atau sebesar 22.22% termasuk ke dalam kategori baik dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik.

Sedangkan pada pertemuan IV menunjukkan nilai rata-rata kembali naik menjadi 67.5 dengan kategori cukup. Dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang, 2 siswa atau sebesar 11.11% termasuk ke dalam kategori kurang, 13 siswa atau sebesar 72.22 % termasuk ke dalam kategori cukup, 3 siswa atau sebesar 16.67% termasuk ke dalam kategori baik dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik.

### 3. Siklus II

#### a. Proses pada Siklus II

1. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II, dengan fokus pada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Pada pembelajaran siklus II ini, guru dan peneliti merevisi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sama halnya dengan siklus I. Untuk yang membedakannya dengan siklus I adalah guru menyiapkan gambar yang lebih jelas dan menarik sehingga gambar dapat lebih efektif dalam membantu siswa menulis puisi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 30 Maret 2015 dengan tema peduli lingkungan dan sub tema kebanggaanku. Pertemuan pertama siklus II dilakukan dengan cara sebagai berikut; guru menyampaikan apersepsi dengan bernyanyi bersama siswa dengan lagu “desaku”. Kemudian guru bertanya pada siswa, “anak-anak, senngkah kalian dengan desa kalian?” dan siswa menjawab senang bu”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi. Lalu siswa bersama guru membaca puisi “desaku” pada buku. Selanjutnya, siswa diberi penjelasan tentang puisi dan unsur-unsur puisi. Unsur-unsur tersebut kemudian dijelaskan oleh guru kepada siswa secara berurut mulai dari tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Setelah itu guru menampilkan

gambar suasana desa dan guru memberi contoh membuat puisi berdasarkan gambar tersebut. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mulai menulis puisi sesuai dengan gambar suasana desa yang ditampilkan. Selanjutnya, siswa diminta untuk membacakan puisinya di depan kelas secara bergantian.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 6 April 2015 dengan tema peduli lingkungan dan sub tema kebanggaanku. Pada hari ini guru melanjutkan dengan membahas unsur-unsur puisi dengan menampilkan puisi bergambar suasana desa sebelumnya. Guru mulai menjelaskan unsur-unsur puisi dengan menggunakan puisi tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Selanjutnya, guru menampilkan gambar sampah dan meminta siswa untuk menuliskan puisi berdasarkan gambar. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk membacakan puisinya di depan kelas.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 14 April 2015 dengan tema peduli lingkungan dan sub tema mengenali lingkungan. Pertemuan diawali dengan apersepsi berupa tanya jawab kepada siswa tentang taman, “Anak-anak, siapa di sini yang mempunyai taman di rumah?”. Lalu, anak-anak menjawab, “Saya bu.” Ada juga yang menjawab tidak punya. Dilanjutkan dengan guru membagi

kelas menjadi 4 kelompok dan meminta siswa bekerja sama menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disediakan. Siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut dan diminta untuk memahami isi gambar tersebut. Tiap kelompok kemudian diminta menulis puisi berdasarkan gambar lalu perwakilan kelompok ditugaskan untuk membacakan puisi yang telah dibuatnya secara bergantian. Selanjutnya, guru mengumpulkan hasil karya tiap kelompok.

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan tanggal 21 April 2015 dengan tema peduli lingkungan dan sub tema mengenali lingkungan Guru memberikan ulasan pembelajaran menulis puisi kepada siswa. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketercapaian siswa dalam menulis puisi berupa gambar bunga. Siswa kemudian diminta untuk menulis puisi tanpa berdiskusi dengan teman. Selama kegiatan evaluasi berlangsung, guru memberikan penguatan keharusan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Selanjunya, kegiatan diakhiri dengan siswa mengumpulkan karya puisinya dan guru mengucap salam.

3. Tahap Observasi Tindakan Siklus II

Pada siklus II berdasarkan lembar observasi yang digunakan menunjukkan pada angka 70.78% dengan kategori baik. Hal ini

dikarenakan karena media yang digunakan dibuat lebih menarik dengan warna yang lebih dijelas. Siswa juga sering bertanya mengenai hal-hal yang tidak diketahui dari gambar tersebut.

a) Pengamatan terhadap siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran menulis puisi pada siklus II ini terlihat bahwa media gambar yang digunakan sangat bermanfaat bagi siswa. Pada siklus ini II ini telah dilaksanakan tindakan berupa penjelasan unsur-unsur puisi. Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan selama 4 kali pertemuan pada lembar lampiran yang terlampir dapat diperoleh bahwa jumlah persentase dari keseluruhan total aspek yang diamati menunjukkan 82.58 % dengan kategori sangat baik pada siklus II. Adapun penjelasannnya adalah sebagai berikut.

(1) Untuk aspek siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 81.94% dengan kategori sangat baik

(2) Untuk aspek siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar sebesar 84.37% dengan kategori sangat baik

(3) Untuk aspek siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 83.33% dengan kategori sangat baik

(4) Untuk aspek siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar sebesar 80.90% dengan kategori sangat baik

(5) Untuk aspek siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 82.98% dengan kategori sangat baik

(6) Untuk aspek siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar sebesar 81.94 % dengan kategori sangat baik

b) Pengamatan terhadap guru

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan selama 4 kali pertemuan menggunakan lembar observasi guru pada lembar lampiran yang terlampir dapat diperoleh bahwa jumlah persentase dari keseluruhan total aspek yang diamati menunjukkan 88.12% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Adapun penjelasannnya adalah sebagai berikut.

(1) Untuk aspek guru membuka pelajaran dengan salam,berdoa, dan mengecek kehadiran siswa sebesar 87.5% dengan kategori sangat baik

(2) Untuk aspek guru menuliskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sebesar 81.25% dengan kategori sangat baik

(3) Untuk aspek guru memberikan apersepsi dan motivasi sebesar 93.75% dengan kategori sangat baik

(4) Untuk aspek guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi sebesar 81.25% dengan kategori sangat baik

(5) Untuk aspek guru menunjukkan media gambar dan puisi sebesar 93.75% dengan kategori sangat baik

(6) Untuk aspek guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar sebesar 81.25% dengan kategori sangat baik

(7) Untuk aspek guru menjelaskan gambar kepada siswa sebesar 87.5% dengan kategori sangat baik

(8) Untuk aspek guru memberikan bimbingan kepada siswa sebesar 93.75 % dengan kategori sangat baik

(9) Untuk aspek guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral sebesar 87.5 % dengan kategori sangat baik

(10) Untuk aspek guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam sebesar 93.75 % dengan kategori sangat baik

4. Tahap Refleksi Siklus II

Pada siklus II ini, peneliti mengamati perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dijadikan sebagai bahan diskusi dan refleksi. Hasil refleksi diperoleh hal-hal sebagai berikut: a) siswa sangat tertarik dengan menggunakan media gambar dalam menulis puisi, b) keterampilan siswa dalam menulis puisi meningkat terlihat dari produk puisi yang dihasilkan, c) sebagian besar siswa telah dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat walaupun masih ada yang siswa yang belum memperhatikan unsur-unsur tersebut, d) membutuhkan waktu yang cukup

banyak untuk melanjutkan ke siklus III sehingga penelitian dicukupkan ke siklus II. Terlihat juga bahwa peningkatan keterampilan menulis melalui penggunaan media gambar telah memenuhi standar keberhasilan 70 yaitu dengan perolehan skor rata-rata nilai siswa menjadi 77.22. Oleh karena itu, telah terjadi peningkatan dan memenuhi standar keberhasilan maka penelitian dicukupkan sampai pada siklus II.

**b. Hasil Tes pada Siklus II**

Keseluruhan hasil tes pelaksanaan menulis puisi pada siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Rekapitulasi Data Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II**

| No | Rentang Skor | Pertemuan I | | Pertemuan II | | Pertemuan III | | Pertemuan IV | | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | F | (%) | F | (%) | F | (%) | F | (%) | |
| 1 | 86-100 | - | - | - | - | - | - | 4 | 22.22 | Sangat Baik |
| 2 | 71-85 | 9 | 50 | 9 | 50 | 8 | 44.44 | 9 | 50 | Baik |
| 3 | 56-70 | 6 | 33.33 | 9 | 50 | 10 | 55.56 | 5 | 27.78 | Cukup |
| 4 | 41-55 | 3 | 16.67 | - | - | - | - | - | - | Kurang |
| 5 | ≤40 | - | - | - | - | - | - | - | - | Sangat kurang |
| Rata-rata | | 69.16 | | 71.38 | | 73.33 | | 77.22 | | |

Tabel 10 di atas menunjukkan hasil tes keterampilan menulis puisi siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata mencapai 69.16 dengan kategori cukup. Tabel di atas menunjukkan dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang, 3 siswa atau sebesar 16.67 % termasuk ke dalam kategori kurang, 6 siswa atau sebesar 33.33 % termasuk ke dalam

kategori cukup, 9 siswa atau sebesar 50 % termasuk ke dalam kategori baik dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik.

Sedangkan, pada pertemuan II menunjukkan nilai rata-rata siswa naik menjadi 71.38 dengan kategori baik. Dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang dan kurang, 9 siswa atau sebesar 50% termasuk ke dalam kategori cukup, 9 siswa atau sebesar 50% termasuk ke dalam kategori baik dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik.

Pada pertemuan III menunjukkan nilai rata-rata siswa naik menjadi 73.33 dengan kategori baik. Dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang dan kurang, 10 siswa atau sebesar 55.56% termasuk ke dalam kategori cukup, 8 siswa atau sebesar 44.44% termasuk ke dalam kategori baik, dan tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat baik.

Sedangkan, pada pertemuan IV menunjukkan nilai rata-rata siswa naik menjadi 77.22 dengan kategori baik. Dari 18 siswa, tidak terdapat siswa ke dalam kategori sangat kurang dan kurang, 5 siswa atau sebesar 27.78% termasuk ke dalam kategori cukup, 9 siswa atau sebesar 50% termasuk ke dalam kategori baik, dan 4 siswa atau sebesar 22.22% termasuk ke dalam kategori sangat baik.

**4. Data Peningkatan Rata-rata Tes Keterampilan Menulis Puisi, Unsur Keterampilan Menulis Puisi, Aktivitas Siswa, dan Aktivitas Guru**

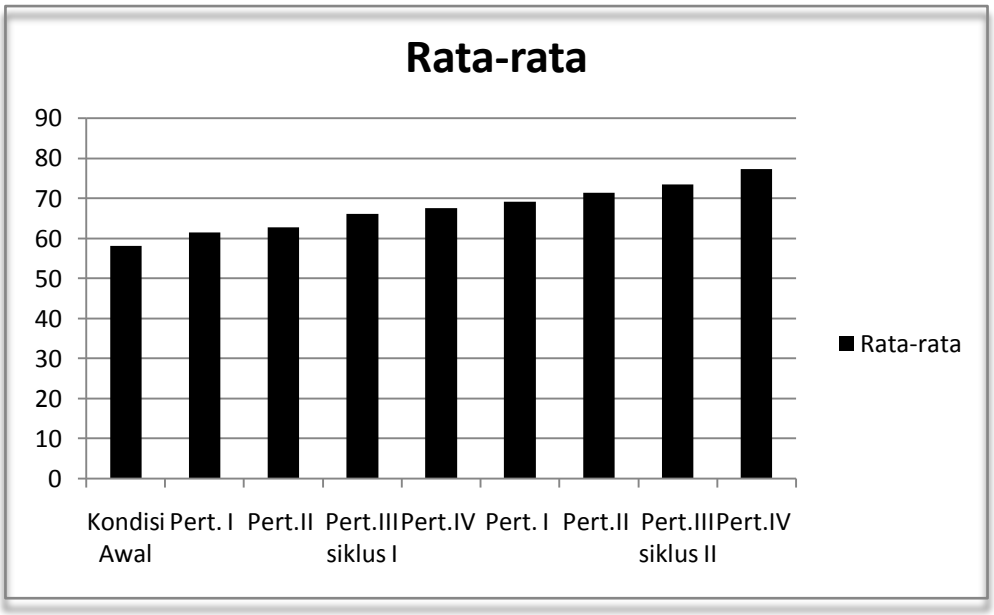


**Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Rata-rata Tes Keterampilan Menulis Puisi**

Diagram batang di atas menunjukkan rata-rata tes keterampilan menulis puisi meningkat dari kondisi awal ke siklus I dan II. Rata-rata tes keterampilan menulis puisi pada kondisi awal sebesar 58.05 meningkat menjadi 61.38 pada pertemuan I siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 62.77 pada pertemuan II, lalu naik lagi menjadi 66.11 pada pertemuan III dan kembali naik lagi menjadi 67.5 pada pertemuan IV.

Selanjutnya, pada siklus II pada pertemuan I menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi meningkat menjadi 69.16 dan naik menjadi 71.38 pada pertemuan II kemudian naik lagi menjadi 73.33 pada pertemuan III dan kembali naik menjadi 77.22 pada pertemuan IV.

Dari hasil penelitian yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV. Hal itu terlihat pada nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa meningkat dari 58.05 menjadi 77.22. Oleh karena itu, penelitian dicukupkan sampai siklus II.

**Tabel 10. Distribusi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II**

| No | Rentang Nilai | Kondisi Awal | | Siklus I | | Siklus II | | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 86-100 | - | - | - | - | 4 | 22.22 | Sangat Baik |
| 2 | 71-85 | 2 | 11.11 | 3 | 16.67 | 9 | 50 | Baik |
| 3 | 56-70 | 6 | 33.33 | 13 | 72.22 | 5 | 27.78 | Cukup |
| 4 | 41-55 | 10 | 55.56 | 2 | 11.11 | - | - | Kurang |
| 5 | ≤40 | - | - | - | - | - | - | Sangat Kurang |

Tabel 11 di atas menunjukkan peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas III SD Negeri Wonosari IV pada kondisi awal sebelum diberi tindakan, pada siklus I dan siklus II setelah dikenai tindakan. Dari 18 siswa, pada kondisi awal tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 86-100, pada siklus I tidak ada siswa, dan pada siklus II terdapat 4 atau sebesar 22.22% berada pada kategori sangat baik. Pada rentang nilai 71-85 dengan kategori baik, terdapat 2 siswa atau sebesar 11.11% pada kondisi awal, meningkat menjadi 3 siswa atau sebesar 16.67% pada siklus I, dan meningkat menjadi 9 siswa atau sebesar 50% pada siklus II. Untuk rentang nilai 56-70 dengan kategori cukup, terdapat 6 siswa atau sebesar 33.33%, meningkat menjadi 13 siswa atau sebesar 72.22% pada siklus I, dan turun menjadi 5

siswa atau sebesar 27.78% pada siklus II. Untuk rentang 41-55 dengan kategori kurang, terdapat 10 siswa atau sebesar 55.56%, 2 siswa atau sebesar 11.11% pada siklus I, dan tidak ada siswa pada siklus II. Untuk rentang nilai ≤ 40 dengan kategori sangat kurang tidak terdapat siswa pada kondisi awal, siklus I maupun siklus II.

Sedangkan unsur keterampilan menulis puisi juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun data peningkatannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 11. Data Peningkatan Unsur Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus I dan Siklus II**

| Aspek yang dinilai | Siklus I | | | | Siklus II | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Per.I (%) | Per.II (%) | Per.III (%) | Per.IV (%) | Per.I (%) | Per.II (%) | Per.III (%) | Per.IV (%) |
| Tema | 68.51 | 72.22 | 74.07 | 74.07 | 88.88 | 92.59 | 92.59 | 94.44 |
| Diksi | 52.77 | 54.16 | 55.55 | 58.33 | 56.94 | 59.72 | 61.11 | 72.22 |
| Larik | 68.88 | 70 | 71.11 | 73.33 | 70 | 71.11 | 71.11 | 75.55 |
| Tipografi | 56.94 | 58.33 | 69.44 | 65.27 | 70.83 | 73.61 | 77.77 | 77.77 |
| Amanat | 59.72 | 59.72 | 61.11 | 66.66 | 63.88 | 65.27 | 69.44 | 70.83 |

Data di atas merupakan peningkatan unsur keterampilan menulis puisi dari siklus I ke siklus II. Unsur tema mengalami peningkatan dari 68.51% pada pertemuan I siklus I menjadi 72.22% pada pertemuan II kemudian meningkat menjadi 74.07% pada pertemuan II, dan tidak mengalami peningkatan atau penurunan yaitu 74.07% pada pertemuan IV. Setelah itu, mengalami peningkatan menjadi 88.88% pada pertemuan I siklus II, meningkat kembali sebesar 92.59% pada pertemuan II lalu tidak

mengalami peningkatan atau penurunan yaitu 92.59% pada pertemuan III dan kembali meningkat menjadi 94.44% pada pertemuan IV siklus II.

Unsur diksi mengalami peningkatan dari 52.77% pada pertemuan I siklus I menjadi 54.16% pada pertemuan II kemudian meningkat menjadi 55.55% pada pertemuan III, dan meningkat kembali menjadi 58.33% pada pertemuan IV pada siklus I. Setelah itu turun menjadi 56.94% pada pertemuan I pada siklus II, kemudian meningkat menjadi 59.72% pada pertemuan II lalu meningkat lagi menjadi 61.11 pada pertemuan III, dan kembali meningkat menjadi 72.22% pada pertemuan IV siklus II.

Unsur larik mengalami peningkatan dari 68.88% pada pertemuan I siklus I menjadi 70% pada pertemuan II kemudian meningkat menjadi 71.11% pada pertemuan III dan kembali meningkat menjadi 73.33% pada pertemuan IV siklus I. Setelah itu, turun menjadi 70% pada pertemuan I siklus II kemudian kembali meningkat menjadi 71.11% pada pertemuan II dan tidak mengalami peningkatan atau penurunan yaitu 71.11% pada pertemuan III dan kembali meningkat menjadi 75.55% pada pertemuan IV siklus II.

Unsur tipografi mengalami peningkatan dari 56.94% pada pertemuan I siklus I menjadi 58.33% pada pertemuan II kemudian meningkat menjadi 69.44% pada pertemuan III dan turun menjadi 65.27% pada pertemuan IV siklus I. Setelah itu, meningkat menjadi 70.83% pada pertemuan I siklus II kemudian kembali meningkat menjadi 73.61% pada pertemuan II dan mengalami peningkatan menjadi 77.77% pada pertemuan III dan tidak

mengalami peningakatan atau penurunan yaitu 77.77% pada pertemuan IV siklus II.

Unsur amanat pada pertemuan I sebesar 59.72% dan tidak mengalami peningkatan atau penurunan pada pertemuan II yaitu tetap berada pada 59.72% kemudian kembali meningkat menjadi 61.11% pada pertemuan III kemudian meningkat menjadi 66.66% pada pertemuan IV. Setelah itu, turun menjadi 63.88% pada pertemuan I siklus II kemudian kembali meningkat menjadi 65.27% pada pertemuan II dan mengalami peningkatan menjadi 69.44% pada pertemuan III dan terus mengalami peningakatan menjadi 70.83% pada pertemuan IV siklus II.

Untuk aktivitas siswa di kelas selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan berdasarkan lembar observasi yaitu sebesar 71.12% pada siklus I meningkat menjadi 82.58% pada siklus II. Adapun data peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 12. Data Peningkatan Aktivitas Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV**

| No | Aspek yang diamati | Siklus I (%) | Siklus II (%) | Peningkatan (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | 72.56 | 81.94 | 9.38 |
| 2 | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | 73.26 | 84.37 | 11.11 |
| 3 | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | 72.57 | 83.33 | 10.76 |
| 4 | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | 67.70 | 80.90 | 13.2 |
| 5 | Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | 73.61 | 82.98 | 9.37 |
| 6 | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | 67.01 | 81.94 | 14.93 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Peningkatan terlihat dari siklus I ke siklus II dengan persentase peningkatan tertinggi yaitu aspek siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar. Sedangkan persentase peningkatan terendah yaitu aspek siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar.

Untuk aktivitas guru di kelas selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan berdasarkan lembar observasi yaitu sebesar 71.87% pada siklus I meningkat menjadi 88.12% pada siklus II. Adapun data

peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 13. Data Peningkatan Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV**

| No | Aspek yang diamati | Siklus I (%) | Siklus II (%) | Peningkatan (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa | 75 | 87.5 | 12.5 |
| 2 | Guru menuliskan topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran | 62.5 | 81.25 | 18.75 |
| 3 | Guru memberikan apersepsi dan motivasi | 75 | 93.75 | 18.75 |
| 4 | Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi puisi | 68.75 | 81.25 | 12.5 |
| 5 | Guru menunjukkan media gambar dan puisi | 81.25 | 93.75 | 12.5 |
| 6 | Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar | 68.75 | 81.25 | 12.5 |
| 7 | Guru menjelaskan gambar kepada siswa | 75 | 87.5 | 12.5 |
| 8 | Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi | 50 | 93.75 | 43.75 |
| 9 | Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral | 81.25 | 87.5 | 6.25 |
| 10 | Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam | 81.25 | 93.75 | 12.5 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Peningkatan terlihat dari siklus I ke siklus II dengan persentase peningkatan tertinggi yaitu aspek guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi. Sedangkan persentase peningkatan terendah yaitu aspek guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral.

## B. Pembahasan

Daeng Murjamal (2011: 69) mengemukakan bahwa melalui kegiatan menulis, penulis bisa mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat, kehendak, dan pengalamnannya kepada pihak lain. Hasil dari kegiatan menulis ini dapat berupa puisi. Menurut Huck dalam Burhan Nurgiyantoro (2005:313), puisi harus mampu mengungkapkan secara lebih banyak daripada sekedar apa yang tertulis dan sekaligus ditulis dan diekspresikan lewat bahasa yang khas puisi yang lain daripada bahasa keseharian. Namun pada kenyataannya, anak menemui kesulitan diberi tugas sekolah yang menuntutnya untuk menulis puisi. Untuk mengembangkan keterampilan siswa menulis puisi tersebut, maka dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu gambar.

Penggunaan media gambar dimaksudkan agar siswa terangsang kreativitasnya dalam menulis puisi. Media gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan dalam ukuran besar. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Penggunaan media gambar dalam menulis puisi ini akan sangat menarik siswa.

Dari hasil tes menulis puisi pada kondisi awal sebelum menggunakan media gambar menunjukkan rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 58.05. Nilai rata-rata tersebut tidak mencapai standar keberhasilan yang diharapkan yaitu 70. Terlihat juga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran

menulis puisi. Dari kegiatan pra tindakan menunjukkan bahwa hanya 2 orang (11.11%) dari 18 siswa yang memiliki keterampilan baik dalam menulis puisi. Sedangkan 6 orang atau 33.33% berada pada kategori cukup, dan masih 10 orang atau 55.56% berada pada kategori kurang.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi ditunjukkan oleh beberapa hal sebagai berikut; a) keterampilan menulis puisi di kelas III SD Negeei Wonosari IV masih rendah, b) terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat, c) Terdapat beberapa siswa masih mendapatkan nilai 55 dalam kegiatan menulis puisi padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 70, d) siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran menulis puisi sehingga kegiatan menulis puisi di kelas menjadi kurang menarik, e) pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran menulis puisi, f) dalam pembelajaran puisi belum menggunakan media yang bervariasi secara optimal. Fakta tersebut menjadi dasar dalam melakukan tindakan melalui siklus I.

Berdasarkan hasil tes keterampilan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata menjadi 67.5 dengan kenaikan sebesar 9.45. Sedangkan, untuk observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan gambar yaitu 71.12% dengan kategori baik dan untuk aktivitas guru sebesar 71.87% dengan kategori baik. Meskipun nilai rata-rata siswa pada siklus I

meningkat dari kondisi awal, namun hasil tersebut belum mencapai standar keberhasilan yang diharapkan yaitu 70.

Hasil refleksi terkait pelaksanaan siklus I terdapat beberapa aspek dan kriteria yang perlu ditingkatkan guru dalam memaksimalkan keterampilan siswa untuk menulis puisi yakni; 1) gambar harus lebih jelas dan menarik untuk merangsang kreativitas siswa, 2) unsur puisi yang harus ditingkatkan siswa adalah diksi dan amanat, 3) guru perlu memberikan bimbingan secara terus menerus sehingga siswa bisa paham dan mengerti dalam menulis puisi, 4) motivasi siswa harus ditingkatkan sehingga siswa mempunyai minat yang tinggi dalam menulis puisi, 5) siswa perlu bertanya jawab terkait gambar yang ditampilkan sehingga dapat membuat siswa aktif berpartispasi dalam pembelajaran menulis puisi, 6) keterampilan siswa dalam menulis puisi belum maksimal terlihat dari produk puisi yang dihasilkan.

Namun demikian, hasil yang dicapai pada siklus I ini belum maksimal, sehingga peneliti melanjutkannya pada siklus yang ke II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II yang membedakan adalah gambar yang digunakan lebih jelas dan menarik daripada di siklus I. Dari hasil siklus II diperoleh rata-rata siswa sebesar 77.22 dengan kategori baik. Hal yang menyebabkan rata-rata tes belum mencapai kategori sangat baik karena masih adanya siswa yang belum memperhatikan pembelajaran menulis puisi. Selain itu, masih adanya siswa yang kurang terampil dalam menggunakan aspek diksi dan amanat dalam menulis puisi. Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih

lanjut yang dilakukan guru sehingga rata-rata nilai keterampilan menulis puisi dapat mencapai kategori sangat baik. Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan gambar sebesar 82.58% dengan kategori sangat baik dan untuk aktivitas guru sebesar 88.12% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil refleksi diperoleh hal-hal sebagai berikut: 1) siswa sangat tertarik dengan menggunakan media gambar dalam menulis puisi, 2) keterampilan siswa dalam menulis puisi meningkat terlihat dari produk puisi yang dihasilkan, 3) sebagian besar siswa telah dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat walaupun masih ada yang siswa yang belum memperhatikan unsur-unsur tersebut, 4) membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk melanjutkan ke siklus III sehingga penelitian dicukupkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I dan siklus II di atas jelaslah penggunaan media gambar, mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dipandang masih memiliki keterbatasan penelitian yaitu karena tes keterampilan menulis puisi hanya diperoleh dari tes terakhir tidak gabungan dari beberapa tes sebelumnya.

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dapat ditingkatkan dengan cara; guru memberikan apersepsi dan motivasi, memberikan penjelasan kepada siswa tentang puisi, menunjukkan media gambar, menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab terkait gambar, menjelaskan gambar, memberikan bimbingan kepada siswa, dan memberikan evaluasi menulis puisi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, semangat dalam mengungkapkan gagasannya, antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi, aktif berpartispasi dalam diskusi, rasa termotivasi, tertarik dan saling berkompetisi menulis puisi.
2. Keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dapat ditingkatkan dengan cara; siswa mengamati gambar, menggali pengetahuan awalnya terhadap gambar, menuliskan kata-kata yang sesuai gambar dan mengembangkan ide beserta gagasannya ke dalam puisi utuh dengan memperhatikan unsur-unsur puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi tersebut nampak dari nilai rata-rata siswa meningkat dari kondisi awal dengan kategori cukup (58.05) menjadi kategori cukup (67.5) pada siklus I dan menjadi kategori baik (77.22) pada siklus II.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Untuk siswa sebaiknya mendapat bimbingan dari guru dalam menulis puisi sehingga siswa dapat memahami langkah-langkah menulis puisi dengan baik. Selain itu, dalam memahami langkah-langkah menulis puisi tersebut sebaiknya siswa menggunakan media gambar yang dapat membantu pemahaman mereka.

2. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia SD hendaknya menggunakan media gambar dalam pembelajaran agar keterampilan menulis puisi meningkat. Guru juga diharapkan mengoptimalkan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

3. Bagi Sekolah

Untuk sekolah diharapkan dapat menyediakan media gambar yang dapat membantu keefektifan pembelajaran menulis puisi.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lain dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dan dapat mengaplikasikannya pada mata pelajaran yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA


Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Andre Rianto. (1982). *Peranan Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Yayasan Kanisius.

Arif S.Sadiman. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asri Budiningsih, C. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Sastra Anak.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Daeng Murjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa. Bandung:* Penerbit Alfabeta.

Darmadi, K. (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1983). *Seni Rupa Media Pengajaran Dengan Kreativitas.* Jakarta: CV.Karya Indah.

_____. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. (2008). *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Teanga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Dinje Borman Rumumpuk. (1988). *Media Pengajaran*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Fachruddin Ambo Enre. (1988). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Haryadi dan Zamzami. (1996/ 1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Herman J. Waluyo. (2002). *Apresiasi puisi untuk pelajar dan mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Imam Supadi. (1987). Efektivitas Penggunaan Media Pengajaran dalam Hubungannya dengan Prestasi Belajar Sisw di Sekolah. *Penelitian*:FIP UNY.

Jabrohim, dkk. (2001). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendiknas. (2003). *UNDANG-UNDANG SISDIKNAS 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.

M. Atar Semi. (2002). *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.

Mulyani Sumantri, Johar Permana .(1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdikbud.

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. (1990). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novita Ibrahim. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas V A SD Negeri Kotagede I Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. FIP UNY.

Rofi'udin, Akhmad dan Darmiyati Zuhdi. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang:Universitas Negeri Malang.

Soetarno. tt. *Dasar Seni Sastra Indonesia*. Surakarta: Widya Duta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyadi. (2006). *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif dari SD*. Jakarta: Departemen Agama Islam RI.

Tarigan, Henry Guntur. (1982). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____.(1985). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Indeks.

Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

**UPT TK DAN SD KECAMATAN WONOSARI**

**SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI IV**

**Alamat: Jln. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek,Wonosari GK, Telp. (0274) 392212**

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS III SD NEGERI WONOSARI IV

| No. | Hari Pertemuan | Waktu |
|---|---|---|
| Siklus I | | |
| 1 | Senin, 2 Maret 2015 | 07.30-08.40 WIB |
| 2 | Senin, 9 Maret 2015 | 07.30-08.40 WIB |
| 3 | Selasa, 17 Maret 2015 | 07.00-08.10 WIB |
| 4 | Selasa, 24 Maret 2015 | 07.30-08.05 WIB |
| Siklus II | | |
| 1 | Senin, 30 Maret 2015 | 07.30-08.40 WIB |
| 2 | Senin, 6 April 2015 | 07.30-08.40 WIB |
| 3 | Selasa, 14 April 2015 | 07.00-08.10 WIB |
| 4 | Selasa, 21 April 2015 | 07.30-08.05 WIB |

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Waktu wawancara : 1 Desember 2014
2. Tempat wawancara : Ruang Guru
3. Masalah : Keterampilan Menulis Puisi
4. Responden : Guru Kelas III
5. Jalannnya wawancara : Lancar

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Berapa jumlah siswa kelas III? Berapa laki-laki, berapa perempuannya? | Ada 18 siswa, dengan laki-laki 10 siswa dan perempuan 8 siswa |
| 2 | Apakah guru menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi? | Tidak. Selama ini hanya melalui penjelasan yang diambil dari buku paket. |
| 3 | Bagaimana keterampilan anak dalam menulis puisi? apakah masih banyak yang kesulitan dalam menulis puisi? | Keterampilan menulis puisi masih rendah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi |
| 4 | Bagaimana nilai-nilai menulis puisi?apakah sudah mencapai rata-rata? | Masih banyak yang belum tuntas KKM, bahkan rata-rata kelas belum mencapai 70 sesuai standar yang diharapkan. |
| 5 | Bagaimana jika dilakukan PTK menggunakan media gambar dalam meningkatkan keterapilan menulis puisi? | Ya kami dari pihak sekolah mempersilahkan saja. Semoga saja dengan adanya PTK ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sehingga nilai dapat mencapai rata-rata |

Lampiran 3

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV

| No | Aspek yang dinilai | Bobot |
|---|---|---|
| 1 | Tema | 15 |
| 2 | Diksi | 20 |
| 3 | Banyaknya baris (larik) | 25 |
| 4 | Tipografi | 20 |
| 5 | Amanat | 20 |
| Total Skor | | 100 |

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi

Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |
| 2 | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | |
| 3 | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |
| 4 | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | |
| 5 | Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |
| 6 | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | |

Keterangan : 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi

Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | **KEGIATAN PENDAHULUAN** | | | | |
| | 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa | | | | |
| | 2. Guru menuliskan topik pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | |
| | 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi | | | | |
| II | **KEGIATAN INTI** | | | | |
| | 1. Guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi | | | | |
| | 2. Guru menunjukkan media gambar dan puisi | | | | |
| | 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar | | | | |
| | 4. Guru menjelaskan gambar kepada siswa | | | | |
| | 5. Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi | | | | |
| III | **KEGIATAN PENUTUP** | | | | |
| | 1. Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral | | | | |
| | 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran | | | | |

Keterangan : 4 = sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Lampiran 6

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Kondisi Awal

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 2 | ASP | 15 | 10 | 15 | 10 | 10 | 60 |
| 3 | NNS | 10 | 10 | 20 | 10 | 10 | 60 |
| 4 | MSH | 5 | 10 | 15 | 10 | 10 | 50 |
| 5 | CY | 5 | 10 | 15 | 10 | 10 | 50 |
| 6 | ERS | 15 | 10 | 15 | 10 | 10 | 60 |
| 7 | ERA. | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 8 | MF | 5 | 10 | 15 | 15 | 10 | 55 |
| 9 | NS | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 65 |
| 10 | NA | 10 | 10 | 20 | 10 | 10 | 60 |
| 11 | NHA | 5 | 10 | 15 | 10 | 10 | 50 |
| 12 | RAM | 10 | 10 | 20 | 10 | 15 | 65 |
| 13 | ZZF | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 14 | FMAR | 5 | 10 | 15 | 10 | 10 | 50 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 16 | MECP | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 17 | BA | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 75 |
| 18 | DAIP | 5 | 10 | 15 | 10 | 10 | 50 |
| ∑ | | 170 | 185 | 290 | 200 | 200 | 1045 |
| % | | 62.96 | 51.38 | 64.44 | 55.55 | 55.55 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 58.05 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 50 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 75 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 7

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan I Siklus I

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 2 | ASP | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 3 | NNS | 10 | 10 | 20 | 10 | 10 | 60 |
| 4 | MSH | 10 | 10 | 15 | 20 | 10 | 65 |
| 5 | CY | 10 | 10 | 20 | 10 | 10 | 60 |
| 6 | ERS | 10 | 10 | 20 | 10 | 15 | 65 |
| 7 | ERA. | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 8 | MF | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 65 |
| 9 | NS | 10 | 15 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 10 | NA | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 11 | NHA | 5 | 10 | 15 | 10 | 10 | 50 |
| 12 | RAM | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70 |
| 13 | ZZF | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 16 | MECP | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 17 | BA | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 18 | DAIP | 10 | 10 | 20 | 10 | 15 | 65 |
| ∑ | | 185 | 190 | 310 | 205 | 215 | 1105 |
| % | | 68.51 | 52.77 | 68.88 | 56.94 | 59.72 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 61.38 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 50 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 75 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 8

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan II Siklus I

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 2 | ASP | 10 | 10 | 20 | 10 | 10 | 60 |
| 3 | NNS | 10 | 10 | 20 | 10 | 10 | 60 |
| 4 | MSH | 15 | 10 | 20 | 10 | 10 | 65 |
| 5 | CY | 15 | 10 | 15 | 10 | 15 | 65 |
| 6 | ERS | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 7 | ERA. | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 8 | MF | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 65 |
| 9 | NS | 10 | 15 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 10 | NA | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 11 | NHA | 5 | 10 | 15 | 10 | 10 | 50 |
| 12 | RAM | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70 |
| 13 | ZZF | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 16 | MECP | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 17 | BA | 10 | 15 | 20 | 20 | 10 | 75 |
| 18 | DAIP | 10 | 10 | 20 | 10 | 15 | 65 |
| ∑ | | 195 | 195 | 315 | 210 | 215 | 1130 |
| % | | 72.22 | 54.16 | 70 | 58.33 | 59.72 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 62.77 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 50 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 80 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 9

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan III Siklus I

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 10 | 10 | 20 | 15 | 10 | 65 |
| 2 | ASP | 10 | 10 | 20 | 15 | 10 | 65 |
| 3 | NNS | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 4 | MSH | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 5 | CY | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70 |
| 6 | ERS | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 7 | ERA. | 10 | 15 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 8 | MF | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70 |
| 9 | NS | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70 |
| 10 | NA | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 11 | NHA | 10 | 15 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 12 | RAM | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70 |
| 13 | ZZF | 10 | 15 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 16 | MECP | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 17 | BA | 10 | 15 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 18 | DAIP | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| ∑ | | 200 | 200 | 320 | 250 | 220 | 1190 |
| % | | 74.07 | 55.55 | 71.11 | 69.44 | 61.11 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 66.11 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 55 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 75 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 10

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan IV Siklus I

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 10 | 10 | 20 | 15 | 10 | 65 |
| 2 | ASP | 10 | 15 | 15 | 10 | 15 | 65 |
| 3 | NNS | 15 | 10 | 20 | 10 | 10 | 65 |
| 4 | MSH | 10 | 10 | 20 | 10 | 15 | 65 |
| 5 | CY | 10 | 15 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 6 | ERS | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 7 | ERA. | 15 | 15 | 20 | 15 | 20 | 85 |
| 8 | MF | 10 | 10 | 20 | 15 | 10 | 65 |
| 9 | NS | 10 | 15 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 10 | NA | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 11 | NHA | 10 | 10 | 20 | 15 | 10 | 65 |
| 12 | RAM | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 70 |
| 13 | ZZF | 15 | 10 | 15 | 10 | 15 | 65 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 10 | 15 | 60 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 16 | MECP | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 17 | BA | 10 | 15 | 20 | 20 | 15 | 80 |
| 18 | DAIP | 10 | 10 | 20 | 10 | 15 | 65 |
| ∑ | | 200 | 210 | 330 | 235 | 240 | 1215 |
| % | | 74.07 | 58.33 | 73.33 | 65.27 | 66.66 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 67.5 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 55 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 85 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 11

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan I Siklus II

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 15 | 10 | 15 | 10 | 15 | 65 |
| 2 | ASP | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 70 |
| 3 | NNS | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 4 | MSH | 15 | 10 | 20 | 20 | 15 | 80 |
| 5 | CY | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 6 | ERS | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 7 | ERA. | 15 | 15 | 25 | 15 | 15 | 85 |
| 8 | MF | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 9 | NS | 15 | 10 | 15 | 20 | 15 | 75 |
| 10 | NA | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 11 | NHA | 10 | 10 | 10 | 15 | 10 | 55 |
| 12 | RAM | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 13 | ZZF | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 16 | MECP | 10 | 10 | 15 | 10 | 10 | 55 |
| 17 | BA | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 18 | DAIP | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 70 |
| ∑ | | 240 | 205 | 315 | 255 | 230 | 1245 |
| % | | 88.88 | 56.94 | 70 | 70.83 | 63.88 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 69.16 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 55 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 85 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 12

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan II Siklus II

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 2 | ASP | 15 | 15 | 20 | 15 | 10 | 75 |
| 3 | NNS | 10 | 15 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 4 | MSH | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 5 | CY | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 6 | ERS | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 7 | ERA. | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 8 | MF | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 9 | NS | 15 | 10 | 15 | 20 | 15 | 75 |
| 10 | NA | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 11 | NHA | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 12 | RAM | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 13 | ZZF | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 70 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 65 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 16 | MECP | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 17 | BA | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 18 | DAIP | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 70 |
| ∑ | | 250 | 215 | 320 | 265 | 235 | 1285 |
| % | | 92.59 | 59.72 | 71.11 | 73.61 | 65.27 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 71.38 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 60 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 85 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 13

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan III Siklus II

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 2 | ASP | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 3 | NNS | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 |
| 4 | MSH | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 |
| 5 | CY | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 6 | ERS | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 |
| 7 | ERA. | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 8 | MF | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 9 | NS | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 10 | NA | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 |
| 11 | NHA | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 12 | RAM | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 13 | ZZF | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 16 | MECP | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 17 | BA | 15 | 10 | 20 | 10 | 15 | 70 |
| 18 | DAIP | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| ∑ | | 250 | 220 | 320 | 280 | 250 | 1320 |
| % | | 92.59 | 61.11 | 71.11 | 77.77 | 69.44 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 73.33 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 60 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 85 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 14

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SD Negeri Wonosari IV pada Pertemuan IV Siklus II

| No | Kode Nama | Aspek yang dinilai | | | | | Skor Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AS | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 2 | ASP | 15 | 15 | 20 | 15 | 10 | 75 |
| 3 | NNS | 10 | 15 | 15 | 20 | 10 | 70 |
| 4 | MSH | 15 | 20 | 25 | 20 | 15 | 95 |
| 5 | CY | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| 6 | ERS | 15 | 20 | 20 | 15 | 20 | 90 |
| 7 | ERA. | 15 | 20 | 25 | 15 | 15 | 90 |
| 8 | MF | 15 | 20 | 20 | 15 | 15 | 85 |
| 9 | NS | 15 | 10 | 15 | 20 | 15 | 75 |
| 10 | NA | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 65 |
| 11 | NHA | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 70 |
| 12 | RAM | 15 | 15 | 20 | 10 | 15 | 75 |
| 13 | ZZF | 15 | 15 | 20 | 10 | 20 | 80 |
| 14 | FMAR | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 65 |
| 15 | MI | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 60 |
| 16 | MECP | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 |
| 17 | BA | 15 | 20 | 20 | 20 | 15 | 90 |
| 18 | DAIP | 15 | 10 | 20 | 15 | 15 | 75 |
| ∑ | | 255 | 260 | 340 | 280 | 255 | 1390 |
| % | | 94.44 | 72.22 | 75.55 | 77.77 | 70.83 | |
| **Rata-rata** | | | | | | | 77.22 |
| **Nilai Terendah** | | | | | | | 95 |
| **Nilai Tertinggi** | | | | | | | 60 |

Keterangan:

Aspek 1 = tema

Aspek 2= diksi

Aspek 3= larik

Aspek 4= tipografi

Aspek 5= amanat

Lampiran 15

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV pada Siklus I

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | ∑ | Jumlah (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1 | AS | 12 | 13 | 12 | 11 | 12 | 11 | 71 | 73.95 |
| 2 | ASP | 8 | 12 | 10 | 10 | 9 | 11 | 60 | 62.5 |
| 3 | NNS | 12 | 12 | 10 | 12 | 11 | 10 | 67 | 69.79 |
| 4 | MSH | 9 | 9 | 10 | 12 | 11 | 13 | 64 | 66.67 |
| 5 | CY | 14 | 11 | 14 | 12 | 12 | 12 | 75 | 78.12 |
| 6 | ERS | 12 | 15 | 12 | 12 | 12 | 12 | 75 | 78.12 |
| 7 | ERA. | 10 | 12 | 12 | 8 | 12 | 12 | 66 | 68.75 |
| 8 | MF | 15 | 12 | 13 | 12 | 16 | 12 | 80 | 83.33 |
| 9 | NS | 16 | 12 | 16 | 12 | 16 | 10 | 82 | 85.41 |
| 10 | NA | 14 | 15 | 16 | 12 | 16 | 12 | 85 | 88.54 |
| 11 | NHA | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 48 | 50 |
| 12 | RAM | 16 | 15 | 13 | 12 | 16 | 12 | 84 | 87.5 |
| 13 | ZZF | 12 | 12 | 11 | 12 | 9 | 9 | 65 | 67.70 |
| 14 | FMAR | 10 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 48 | 50 |
| 15 | MI | 10 | 12 | 12 | 12 | 12 | 9 | 67 | 69.79 |
| 16 | MECP | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 46 | 47.91 |
| 17 | BA | 11 | 12 | 12 | 11 | 12 | 11 | 69 | 71.87 |
| 18 | DAIP | 13 | 13 | 15 | 12 | 12 | 12 | 77 | 80.2 |
| ∑ | | 209 | 211 | 209 | 195 | 212 | 193 | 1229 | 1280.2 |
| Jumlah (%) | | 72.56 | 73.26 | 72.56 | 67.70 | 73.61 | 67.01 | | **71.12** |
| **Kategori** | | | | | | | | | Baik |

Keterangan :

Aspek 1= Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar

Aspek 2= Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar

Aspek 3 = Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar

Aspek 4 = Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar

Aspek 5 = Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar

Aspek 6 = Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar

Lampiran 16

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV pada Siklus I Pertemuan I

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 2 | ASP | | **2** | | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | 14 | 58.33 |
| 3 | NNS | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | 15 | 62.5 |
| 4 | MSH | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | 14 | 58.33 |
| 5 | CY | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 7 | ERA. | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 16 | 66.66 |
| 8 | MF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | 2 | | | 20 | 83.33 |
| 10 | NA | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 11 | NHA | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 12 | 50 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | 16 | 66.66 |
| 14 | FMAR | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 13 | 54.16 |
| 15 | MI | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 16 | MECP | **1** | | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 11 | 45.83 |
| 17 | BA | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 16 | 66.66 |
| 18 | DAIP | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 295 | 1229.16 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 68.28 | 68.28 |

Lampiran 17

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV pada Siklus I Pertemuan II

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 17 | 70.83 |
| 2 | ASP | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | 15 | 62.5 |
| 3 | NNS | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 4 | MSH | | **2** | | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 16 | 66.66 |
| 5 | CY | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 7 | ERA. | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 16 | 66.66 |
| 8 | MF | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | 2 | | | 20 | 83.33 |
| 10 | NA | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 22 | 91.66 |
| 11 | NHA | | **2** | | | | 2 | | | 1 | | | | | 1 | | | | 2 | | | | 2 | | | 11 | 45.83 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 22 | 91.66 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | 15 | 62.5 |
| 14 | FMAR | | | 3 | | | 2 | | | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 10 | 41.66 |
| 15 | MI | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | 16 | 66.66 |
| 16 | MECP | | **2** | | | | 2 | | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 11 | 45.83 |
| 17 | BA | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 18 | DAIP | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 302 | 1258.33 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 69.9 | 69.9 |

Lampiran 18

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV pada Siklus I Pertemuan III

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 2 | ASP | | **2** | | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | 14 | 58.33 |
| 3 | NNS | | **2** | | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 16 | 66.66 |
| 4 | MSH | | **2** | | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 16 | 66.66 |
| 5 | CY | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 7 | ERA. | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 8 | MF | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 10 | NA | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 11 | NHA | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 12 | 50 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 17 | 70.83 |
| 14 | FMAR | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 13 | 54.16 |
| 15 | MI | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 17 | 70.83 |
| 16 | MECP | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 12 | 50 |
| 17 | BA | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 18 | DAIP | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 313 | 1295.83 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 71.99 | 71.99 |

Lampiran 19

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Pada Siklus I Pertemuan IV

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 2 | ASP | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 3 | NNS | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 19 | 79.16 |
| 4 | MSH | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | 18 | 75 |
| 5 | CY | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 7 | ERA. | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 8 | MF | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 10 | NA | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 22 | 91.66 |
| 11 | NHA | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | 13 | 54.16 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 14 | FMAR | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 12 | 50 |
| 15 | MI | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 17 | 70.83 |
| 16 | MECP | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 12 | 50 |
| 17 | BA | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 18 | DAIP | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 321 | 1337.5 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 74.3 | 74.3 |

Lampiran 20

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV pada Siklus II

| No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | ∑ | Jumlah(%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1 | AS | 13 | 16 | 14 | 16 | 16 | 14 | 89 | 92.70 |
| 2 | ASP | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 72 | 75 |
| 3 | NNS | 14 | 14 | 13 | 14 | 13 | 15 | 83 | 86.45 |
| 4 | MSH | 13 | 13 | 13 | 12 | 12 | 13 | 76 | 79.16 |
| 5 | CY | 15 | 15 | 16 | 15 | 16 | 15 | 92 | 95.83 |
| 6 | ERS | 12 | 16 | 12 | 12 | 12 | 12 | 76 | 79.16 |
| 7 | ERA. | 13 | 13 | 13 | 13 | 12 | 12 | 76 | 79.16 |
| 8 | MF | 15 | 15 | 16 | 14 | 16 | 15 | 91 | 94.79 |
| 9 | NS | 16 | 15 | 16 | 15 | 16 | 14 | 92 | 95.83 |
| 10 | NA | 14 | 15 | 16 | 13 | 16 | 14 | 88 | 91.66 |
| 11 | NHA | 10 | 10 | 9 | 9 | 10 | 12 | 60 | 62.5 |
| 12 | RAM | 16 | 16 | 14 | 16 | 16 | 16 | 94 | 97.91 |
| 13 | ZZF | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 72 | 75 |
| 14 | FMAR | 12 | 12 | 11 | 9 | 11 | 11 | 66 | 68.75 |
| 15 | MI | 11 | 12 | 12 | 13 | 12 | 12 | 72 | 75 |
| 16 | MECP | 11 | 10 | 11 | 10 | 9 | 10 | 61 | 63.54 |
| 17 | BA | 12 | 12 | 14 | 13 | 12 | 12 | 75 | 78.12 |
| 18 | DAIP | 15 | 15 | 16 | 15 | 16 | 15 | 92 | 95.83 |
| ∑ | | 236 | 243 | 240 | 233 | 239 | 236 | 1427 | 1486.45 |
| Jumlah (%) | | 81.94 | 84.37 | 83.33 | 80.90 | 82.98 | 81.94 | | **82.58** |
| **Kategori** | | | | | | | | | Sangat Baik |

Keterangan :

Keterangan :

Aspek 1= Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar

Aspek 2= Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar

Aspek 3 = Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar

Aspek 4 = Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar

Aspek 5 = Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar

Aspek 6 = Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar

Lampiran 21

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Pada Siklus II Pertemuan I

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 2 | ASP | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 3 | NNS | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 4 | MSH | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 5 | CY | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | 22 | 91.67 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 7 | ERA. | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 8 | MF | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | 21 | 87.5 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | 2 | | | 22 | 91.67 |
| 10 | NA | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | 21 | 87.5 |
| 11 | NHA | | **2** | | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | 14 | 58.33 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 23 | 95.83 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 14 | FMAR | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 15 | 62.5 |
| 15 | MI | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 16 | MECP | | **2** | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 12 | 50 |
| 17 | BA | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 18 | DAIP | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | 21 | 87.5 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 335 | 1395.83 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 77.54 | 77.54 |

Lampiran 22

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Pada Siklus II Pertemuan II

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | 21 | 87.5 |
| 2 | ASP | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 3 | NNS | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | 19 | 79.16 |
| 4 | MSH | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 5 | CY | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 23 | 95.8 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 7 | ERA. | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 8 | MF | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | 23 | 95.83 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 10 | NA | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | 22 | 91.66 |
| 11 | NHA | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | 14 | 58.33 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 14 | FMAR | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 16 | 66.66 |
| 15 | MI | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 16 | MECP | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 14 | 58.33 |
| 17 | BA | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 18 | DAIP | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | 23 | 95.83 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 352 | 1466.67 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 81.48 | 81.48 |

Lampiran 23

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Pada Siklus II Pertemuan III

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 23 | 95.83 |
| 2 | ASP | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 3 | NNS | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 23 | 95.83 |
| 4 | MSH | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 5 | CY | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 7 | ERA. | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 8 | MF | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | 23 | 95.83 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | 22 | 91.66 |
| 10 | NA | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | 22 | 91.66 |
| 11 | NHA | | | 3 | | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 15 | 62.5 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 23 | 95.83 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 14 | FMAR | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 15 | MI | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 16 | MECP | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 17 | BA | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | 20 | 83.33 |
| 18 | DAIP | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 4 | | 24 | 100 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 365 | 1520.83 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 84.49 | 84.49 |

Lampiran 24

Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Pada Siklus II Pertemuan IV

| No | Kode Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata persentase siswa (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | AS | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 2 | ASP | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 3 | NNS | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 4 | MSH | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | 20 | 83.33 |
| 5 | CY | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | 23 | 95.83 |
| 6 | ERS | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 7 | ERA. | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 8 | MF | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 9 | NS | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 10 | NA | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | | | | 4 | | | | 4 | 23 | 95.83 |
| 11 | NHA | | **2** | | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 17 | 70.83 |
| 12 | RAM | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 24 | 100 |
| 13 | ZZF | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 14 | FMAR | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 15 | MI | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 16 | MECP | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 18 | 75 |
| 17 | BA | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 19 | 79.16 |
| 18 | DAIP | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | | | 4 | | 24 | 100 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 375 | 1562.5 |
| **Persentase** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 86.8 | 86.8 |

Lampiran 25

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV pada Siklus I

| **No** | **Aspek yang diamati** | **Pertemuan** | | | | ∑ | **Jumlah (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | Guru membuka pelajaran dengan salam,berdoa, dan mengecek kehadiran siswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 2 | Guru menuliskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 62.5 |
| 3 | Guru memberikan apersepsi dan motivasi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 4 | Guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75 |
| 5 | Guru menunjukkan media gambar dan puisi | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 6 | Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75 |
| 7 | Guru menjelaskan gambar kepada siswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 8 | Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 9 | Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81.25 |
| 10 | Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| ∑ | | 26 | 30 | 29 | 30 | 115 | |
| Jumlah (%) | | 65 | 75 | 72.5 | 75 | 287.5 | 71.87 |
| Kategori | | | | | | | Baik |

Lampiran 26

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV pada Siklus II

| **No** | **Aspek yang diamati** | **Pertemuan** | | | | ∑ | **Jumlah (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | | |
| 1 | Guru membuka pelajaran dengan salam,berdoa, dan mengecek kehadiran siswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.5 |
| 2 | Guru menuliskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 3 | Guru memberikan apersepsi dan motivasi | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93.75 |
| 4 | Guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81.25 |
| 5 | Guru menunjukkan media gambar dan puisi | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93.75 |
| 6 | Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81.25 |
| 7 | Guru menjelaskan gambar kepada siswa | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 87.5 |
| 8 | Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93.75 |
| 9 | Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.5 |
| 10 | Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75 |
| ∑ | | 34 | 36 | 37 | 34 | 141 | 881.25 |
| Jumlah ( %) | | 85 | 90 | 92.5 | 85 | 352.5 | 88.12 |
| Kategori | | | | | | | Sangat Baik |

Lampiran 27 RPP SIKLUS I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) TEMATIK**

| | |
|---|---|
| **Satuan pendidikan** | **: SD Negeri Wonosari IV** |
| **Kelas / semester** | **: III/ 2** |
| **Mata pelajaran** | **: Tematik** |
| **Tema** | **: Peristiwa alam** |
| **Subtema** | **: Mengidentifikasi kekayaan alam** |
| **Alokasi waktu** | **: 2 pertemuan (12x 35 menit)** |

## A. STANDAR KOMPETENSI

**PKN**

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

**IPA**

Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

**BAHASA INDONESIA**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

## B. KOMPETENSI DASAR

**PKN**

4.1 Mengenal keiklashan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan.

**IPA**

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

**BAHASA INDONESIA**

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

## C. INDIKATOR

**PKN**

1. Mengidentifikasi berbagai kekayaan alam

**IPA**

1. Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air

**BAHASA INDONESIA**

1. Menulis puisi dengan bantuan gambar
2. Menulis puisi dengan memperhatikan tema, amanat, diksi, larik, tipografi dan amanat

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

**PKN**

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kekayaan alam dengan benar
2. Melalui pengalaman masing-masing, siswa dapat menuliskan kekayaan alam yang pernah dilihat

3. Dengan kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi kekayaan alam Indonesia dengan benar

**IPA**

1. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat menuliskan keadaan alam yang terlihat dalam gambar dengan benar
2. Dengan pengamatan model, siswa dapat mengetahui sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air dengan baik
3. Dengan bekerja kelompok, siswa dapat membuat model kenampakan permukaan bumi menggunakan bahan tertentu dengan benar.

**BAHASA INDONESIA**

1. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat menulis puisi yang memuat tema, diksi, larik, tipografi dan amanat dengan baik.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar dengan benar.
3. Dengan bekerja kelompok, siswa dapat berpartisipasi dan bekerja sama menulis puisi berdasarkan gambar dengan baik.

## E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Religius
2. Tanggung jawab
3. Kerjasama
4. Percaya diri

## F. MATERI

**PKN**

- Kekayaan alam Indonesia

**IPA**

- Kenampakan permukaan bumi

**BAHASA INDONESIA**

- Menulis puisi

## G. PENDEKATAN, MODEL & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Student center
- Model : Cooperative learning
- Metode : Diskusi kelas, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, diskusi dan kerja kelompok

## H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal

a) Salam pembuka, doa
b) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
c) Melakukan presensi
d) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
e) Melakukan apersepsi dan motivasi

### 2. Kegiatan Inti

**Pertemuan I : 6x 35 menit (PKN, IPA, BAHASA INDONESIA)**

**PKN**

a) Guru menjelaskan tentang kekayaan alam Indonesia kepada siswa
b) Kemudian siswa diminta menuliskan kekayaan alam yang pernah dilihat
c) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

**IPA**

a) Guru menunjukkan gambar keadaan alam
b) Siswa diminta menuliskan keadaan alam yang terdapat dalam gambar
c) Dilanjutkan dengan menyimpulkan keadaan alam pada gambar dan pengalaman pernah melihat alam secara langsung

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa memperhatikan contoh puisi yang ditunjukkan dan dijelaskan oleh guru
b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian dan unsur-unsur puisi
c) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi yang diajarkan
d) Siswa ditunjukkan sebuah gambar dan siswa menggali pengetahuan awalnya terhadap gambar tersebut dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada guru. Guru menjelaskan tentang gambar tersebut, mulai dari ciri-ciri objek yang ada dalam gambar tersebut, hingga dapat dituliskan menjadi sebuah puisi. Pembelajaran ini dilakukan secara klasikal untuk membantu siswa agar paham dengan tujuan pembelajaran.
e) Kemudian siswa diberi contoh membuat puisi berdasarkan gambar dan mulai menulis kata-kata yang sesuai gambar yang ada.
f) Siswa kemudian diminta untuk menulis puisi berdasarkan gambar dan selanjutnya diminta untuk mengumpulkan hasil karya puisinya
g) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

**Pertemuan II : 6x 35 menit (PKN, IPA, BAHASA INDONESIA)**

**PKN**

a) Guru mengulas materi kekayaan alam di minggu sebelumnya
b) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok
c) Guru memberikan tugas untuk menentukan kekayaan alam yang ada berdasarkan wawancara, melihat televisi, atau membaca buku

**IPA**

a) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok
b) Tiap kelompok diminta membuat model kenampakan permukaan bumi menggunakan bahan tertentu
c) Selanjutnya tiap kelompok diminta mendemonstrasikan modelnya
d) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa memperhatikan contoh puisi bergambar yang ditunjukkan guru
b) Siswa mendengarkan penjelaskan materi menulis puisi melalui puisi bergambar tersebut
c) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
d) Siswa memperhatikan media gambar yang ditunjukkan guru
e) Siswa mengamati gambar dan siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan gambar.
f) Siswa kemudian mengumpulkan hasil karya puisinya
g) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

**3. Kegiatan Akhir**

a) Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru
b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## I. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

**Sumber Belajar:**

1. Buku Pendidikan Kewargaanegaraan
2. Buku IPA
3. Buku Bahasa Indonesia

**Media Belajar:**

1. Gambar-gambar/ CD Alam Indonesia

## J. PENILAIAN

**1. Teknik Tes**

Tes dan non tes

**2. Bentuk Tes**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**3. Kriteria Penilaian**

**a) Produk**

- Produk PKN dan IPA dengan skor maksimal = 100
- Produk ( hasil diskusi ) PKN dan IPA

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Konsep | * semua benar<br>* sebagian besar benar<br>* sebagian kecil benar<br>* semua salah | 4<br>3<br>2<br>1 |

-Produk Bahasa Indonesia

Teknik Penilaian :Penugasan dan tes

Bentuk instrumen : Tugas dan tertulis

Skor maksimal : 100

**b). Performansi (sikap/ afektif)**

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama<br>* kadang-kadang kerjasama<br>* tidak bekerjasama | 4<br>2<br>1 |
| 2. | Partisipasi | * aktif berpartisipasi<br>* kadang-kadang aktif<br>* tidak aktif | 4<br>2<br>1 |

**c). Lembar Penilaian**

| No | Nama Siswa | Performan | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1.<br>2.<br>3.<br>4.<br>5.<br>6.<br>7. | Dst | | | | | |

CATATAN : Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Jiman, S.Ag)

NIP. 19600512 198509 1 001

Wonosari, Maret 2014
Guru Kelas III

(Sri Yatini )

NIP/ : 19550529 198201 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
**(RPP) TEMATIK**

| | |
|---|---|
| **Satuan pendidikan** | **: SD Negeri Wonosari IV** |
| **Kelas / semester** | **: III/ 2** |
| **Mata pelajaran** | **: Tematik** |
| **Tema** | **: Peristiwa alam** |
| **Subtema** | **: Mengenal kondisi cuaca** |
| **Alokasi waktu** | **: 2 pertemuan (12 x 35 menit)** |

## A. STANDAR KOMPETENSI

**MATEMATIKA**

Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

**IPA**

Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

**BAHASA INDONESIA**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

## B. KOMPETENSI DASAR

**MATEMATIKA**

4.1. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya

**IPA**

6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca

**BAHASA INDONESIA**

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

## C. INDIKATOR

**MATEMATIKA**

1. Menentukan sifat-sifat bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan seperempat

**IPA**

1. Mengidentifikasi kondisi cuaca
2. Meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit

**BAHASA INDONESIA**

1. Menulis puisi dengan bantuan gambar
2. Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, larik, tipografi dan amanat

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

**MATEMATIKA**

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menentukan sifat-sifat bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan seperempat dengan benar

2. Dengan berlatih mengerjakan, siswa dapat mengerjakan soal yang berkaitan dengan sifat-sifat bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan seperempat dengan benar

**IPA**

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kondisi cuaca dengan benar
2. Dengan pengalaman masing-masing, siswa dapat meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit dengan benar

**BAHASA INDONESIA**

1. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat menulis puisi yang memuat tema, diksi, larik, tipografi dan amanat dengan baik.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar dengan benar.
3. Dengan bekerja kelompok, siswa dapat berpartisipasi dan bekerja sama menulis puisi berdasarkan gambar dengan baik.

## E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Religius
2. Tanggung jawab
3. Kerjasama
4. Percaya diri

## F. MATERI

**MATEMATIKA**

- Sifat-sifat bangun datar

**IPA**

- Cuaca

**BAHASA INDONESIA**

- Menulis puisi

## G. PENDEKATAN, MODEL & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Student center
- Model : Cooperative learning
- Metode : Diskusi kelas, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi dan kerja kelompok

## H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal

a) Salam pembuka, doa
b) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
c) Melakukan presensi
d) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
e) Melakukan apersepsi dan motivasi

### 2. Kegiatan Inti

**Pertemuan III : 6x 35 menit (MATEMATIKA, IPA, B. INDONESIA)**

**MATEMATIKA**

a) Guru memberi penjelasan materi tentang sifat bangun datar
b) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang sifat bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan seperempat

**IPA**

a) Guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud dengan cuaca
b) Siswa menjelaskan yang dimaksud dengan cuaca
c) Guru kemudian menjelaskan apa yang dimaksud dengan cuaca dengan benar
d) Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang macam-macam cuaca beserta keuntungan dan kerugian dari cuaca tersebut

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa bersama guru mengulas pembelajaran sebelumnya yaitu menulis puisi berdasarkan gambar
b) Dilanjutkan dengan kegiatan kelompok yaitu tiap kelompok diminta membuat puisi yang dipilihnya berdasarkan gambar-gambar yang disediakan.
c) Siswa dibimbing guru dalam melakukan diskusi kelompok membuat puisi
d) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

**Pertemuan IV: 6x 35 menit (MATEMATIKA, IPA, B. INDONESIA)**

**MATEMATIKA**

a) Guru mengulas pembelajaran sifat bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan seperempat
b) Siswa diminta mengerjakan soal latihan tentang sifat bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan seperempat

**IPA**

a) Siswa dapat menyebutkan gejala-gejala cuaca yang akan terjadi menurut pengalamannya masing-masing
b) Guru membahas tentang gejala-gejala cuaca dengan benar kepada siswa
c) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa memperhatikan ulasan pembelajaran minggu sebelumnya yang diberikan oleh guru
b) Siswa mengerjakan tes formatif/ evaluasi menulis puisi
c) Guru melakukan refleksi pembelajaran menulis puisi

**3. Kegiatan Akhir**

a) Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru
b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## I. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

**Sumber Belajar:**

1. Buku Matematika
2. Buku IPA
3. Buku Bahasa Indonesia

**Media Belajar:**

1. Gambar-gambar

## J. PENILAIAN

### 1. Teknik Tes

Tes dan non tes

### 2. Bentuk Tes

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

### 3. Kriteria Penilaian

**a) Produk**

- Produk Matematika dan IPA dengan skor maksimal = 100
- Produk ( hasil diskusi ) IPA

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Konsep | * semua benar | 4 |
| | | * sebagian besar benar | 3 |
| | | * sebagian kecil benar | 2 |
| | | * semua salah | 1 |

-Produk Bahasa Indonesia

Teknik Penilaian :Penugasan dan tes

Bentuk instrumen : LKS (kelompok) dan tertulis

Skor maksimal : 100

**b). Performansi (sikap/ afektif)**

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama | 4 |
| | | * kadang-kadang kerjasama | 2 |
| | | * tidak bekerjasama | 1 |
| 2. | Partisipasi | * aktif berpartisipasi | 4 |
| | | * kadang-kadang aktif | 2 |
| | | * tidak aktif | 1 |

**c). Lembar Penilaian**

| No | Nama Siswa | Performan | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |
| 8. | | | | | | |
| 9. | Dst | | | | | |

CATATAN : Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

| | |
|---|---|
| Mengetahui | Wonosari, Maret 2014 |
| Kepala Sekolah | Guru Kelas III |
| (Jiman, S.Ag) | (Sri Yatini ) |
| NIP. 19600512 198509 1 001 | NIP/ : 19550529 198201 2 001 |

Lampiran 28 RPP Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) TEMATIK SIKLUS II**

| | |
|---|---|
| **Satuan pendidikan** | **: SD Negeri Wonosari IV** |
| **Kelas / semester** | **: III/ 2** |
| **Mata pelajaran** | **: Tematik** |
| **Tema** | **: Peduli Lingkungan** |
| **Sub tema** | **: Kebanggaanku** |
| **Alokasi waktu** | **: 2 pertemuan (12 x 35 menit)** |

## A. STANDAR KOMPETENSI

**PKN**

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

**IPA**

Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

**BAHASA INDONESIA**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

## B. KOMPETENSI DASAR

**PKN**

4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

**IPA**

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

**BAHASA INDONESIA**

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

## C. INDIKATOR

**PKN**

1. Menjelaskan bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia
2. Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

**IPA**

1. Mengumpulkan gambar-gambar lingkungan alam yang baik dan lingkungan alam yang rusak
2. Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan

**BAHASA INDONESIA**

1. Menulis puisi dengan bantuan gambar
2. Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, larik, tipografi dan amanat

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

**PKN**

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia dengan benar
2. Dengan bertanya jawab bersama guru, siswa dapat menyebutkan perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia dengan benar

**IPA**

1. Dengan membuat kliping, siswa dapat mengumpulkan gambar-gambar lingkungan alam yang baik dan lingkungan alam yang rusak dengan benar
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan dengan benar

**BAHASA INDONESIA**

1. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat menulis puisi yang memuat tema, diksi, larik, tipografi dan amanat dengan baik.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar dengan benar.
3. Dengan bekerja kelompok, siswa dapat berpartisipasi dan bekerja sama menulis puisi berdasarkan gambar dengan baik.

## E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Religius
2. Tanggung jawab
3. Kerjasama
4. Percaya diri

## F. MATERI

**PKN**

- Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

**IPA**

- Kelestarikan dan pemeliharaan alam

**BAHASA INDONESIA**

- Menulis puisi

## G. PENDEKATAN, MODEL & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Student center
- Model **:** Cooperative learning
- Metode : Diskusi kelas, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi dan kerja kelompok

## H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal

a) Salam pembuka, doa
b) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
c) Melakukan presensi
d) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
e) Melakukan apersepsi dan motivasi

**2. Kegiatan Inti**

**Pertemuan I : 6x 35 menit (PKN, IPA, BAHASA INDONESIA)**

**PKN**

a) Guru menjelaskan hal yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia
b) Siswa kemudian menyebutkan beberapa hasil karya bangsa Indonesia
c) Siswa bersama guru menyebutkan cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia

**IPA**

a) Siswa mendiskusikan secara berkelompok tentang tindakan-tindakan kepedulian terhadap lingkungan
b) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai tindakan-tindakan yang merusak lingkungan

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa memperhatikan contoh puisi yang ditunjukkan dan dijelaskan oleh guru
b) Siswa bersama guru membaca puisi
c) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian dan unsur-unsur puisi
d) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi yang diajarkan
e) Siswa ditunjukkan sebuah gambar dan siswa menggali pengetahuan awalnya terhadap gambar tersebut dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada guru. Guru menjelaskan tentang gambar tersebut, mulai dari ciri-ciri objek yang ada dalam gambar tersebut, hingga dapat dituliskan menjadi sebuah puisi. Pembelajaran ini dilakukan secara

klasikal untuk membantu siswa agar paham dengan tujuan pembelajaran.

f) Kemudian siswa diberi contoh membuat puisi berdasarkan gambar dan mulai menulis kata-kata yang sesuai gambar yang ada.
g) Siswa kemudian diminta untuk menulis puisi berdasarkan gambar dan selanjutnya diminta untuk membacakan hasil karya puisinya lalu mengumpulkannya
h) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

**Pertemuan II : 6x 35 menit (PKN, IPA, BAHASA INDONESIA)**

**PKN**

a) Guru membagi kelas dalam kelompok
b) Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia
c) Ketua kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas
d) Guru membahas bersama dengan siswa tentang perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

**IPA**

a) Siswa berdiskusi tentang perbedaan lingkungan kotor dan bersih
b) Dilanjutkan dengan siswa membuat kliping tentang lingkungan bersih dan kotor

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa memperhatikan contoh puisi bergambar yang ditunjukkan guru
b) Siswa mendengarkan penjelaskan materi menulis puisi melalui puisi bergambar tersebut
c) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami

d) Siswa memperhatikan media gambar yang ditunjukkan guru
e) Siswa mengamati gambar dan siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan gambar.
f) Dilanjutkan dengan siswa diminta untuk membacakan puisi hasil tulisannya di depan kelas lalu mengumpulkan hasil karya puisinya
g) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

**3. Kegiatan Akhir**

a) Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru
b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## I. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

**Sumber Belajar:**

1. Buku Pendidikan Kewargaanegaraan
2. Buku IPA
3. Buku Bahasa Indonesia

**Media Belajar:**

1. Gambar-gambar

## J. PENILAIAN

**1. Teknik Tes**

Tes dan non tes

**2. Bentuk Tes**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

3. **Kriteria Penilaian**

**a) Produk**

- Produk PKN dengan skor maksimal = 100
- Produk ( hasil diskusi ) PKN dan IPA

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Konsep | * semua benar<br>* sebagian besar benar<br>* sebagian kecil benar<br>* semua salah | 4<br>3<br>2<br>1 |

-Produk Bahasa Indonesia

Teknik Penilaian :Penugasan dan tes

Bentuk instrumen : Tugas dan tertulis

Skor maksimal : 100

**b). Performansi (sikap/ afektif)**

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama<br>* kadang-kadang kerjasama<br>* tidak bekerjasama | 4<br>2<br>1 |
| 2. | Partisipasi | * aktif berpartisipasi<br>* kadang-kadang aktif<br>* tidak aktif | 4<br>2<br>1 |

**c). Lembar Penilaian**

| No | Nama Siswa | Performan | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1.<br>2.<br>3.<br>4.<br>5. | dst. | | | | | |

CATATAN : Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Mengetahui

Kepala Sekolah

(Jiman, S.Ag)

NIP. 19600512 198509 1 001

Wonosari, Maret 2014

Guru Kelas III

(Sri Yatini )

NIP/ : 19550529 198201 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
**(RPP) TEMATIK**

| | |
|---|---|
| **Satuan pendidikan** | **: SD Negeri Wonosari IV** |
| **Kelas / semester** | **: III/ 2** |
| **Mata pelajaran** | **: Tematik** |
| **Tema** | **: Peduli Lingkungan** |
| **Sub tema** | **: Mengenali Lingkungan** |
| **Alokasi waktu** | **: 2 pertemuan (12 x 35 menit)** |

## A. STANDAR KOMPETENSI

### MATEMATIKA

Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaanya dalam pemecahan masalah

### IPA

Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

### BAHASA INDONESIA

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

## B. KOMPETENSI DASAR

### MATEMATIKA

5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

**IPA**

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

**BAHASA INDONESIA**

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

## C. INDIKATOR

**MATEMATIKA**

1. Menghitung keliling bangun datar (segitiga dan persegi panjang) dengan satuan baku

**IPA**

1. Menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan

**BAHASA INDONESIA**

1. Menulis puisi dengan bantuan gambar
2. Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, larik, tipografi dan amanat

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

**MATEMATIKA**

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menghitung keliling bangun datar dengan benar

2. Dengan berlatih mengerjakan, siswa dapat mengerjakan soal yang berkaitan dengan keliling bangun datar dengan benar

**IPA**

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengetahui perilaku manusia yang berdampak baik dan buruk terhadap lingkungan dengan benar
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menyebutkan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan dengan benar

**BAHASA INDONESIA**

1. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat menulis puisi yang memuat tema, diksi, larik, tipografi dan amanat dengan baik.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar dengan benar.
3. Dengan bekerja kelompok, siswa dapat berpartisipasi dan bekerja sama menulis puisi berdasarkan gambar dengan baik.

## E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Religius
2. Tanggung jawab
3. Kerjasama
4. Percaya diri

## F. MATERI

**MATEMATIKA**

- Keliling dan luas bangun datar

**IPA**

- Kelestarian dan pemeliharaan alam

**BAHASA INDONESIA**

- Menulis puisi

## G. PENDEKATAN, MODEL & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Student center
- Model : Cooperative learning
- Metode : Diskusi kelas, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi dan kerja kelompok

## H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal

a) Salam pembuka, doa
b) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
c) Melakukan presensi
d) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
e) Melakukan apersepsi dan motivasi

### 2. Kegiatan Inti

**Pertemuan III :6x 35 menit (MATEMATIKA, IPA, BAHASA INDONESIA)**

**MATEMATIKA**

a) Guru memberi penjelasan tentang cara menghitung keliling bangun datar
b) Siswa memperhatikan penjelasan guru
c) Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru

**IPA**

a) Guru memberi penjelasan tentang tindakan-tindakan yang berdampak baik dan buruk terhadap lingkungan

b) Siswa diminta menjelaskan dampak penebangan pohon-pohon secara sembarangan
c) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami kepada guru

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa bersama guru mengulas pembelajaran sebelumnya yaitu menulis puisi berdasarkan gambar
b) Dilanjutkan dengan kegiatan kelompok yaitu tiap kelompok diminta membuat puisi yang dipilihnya berdasarkan gambar-gambar yang disediakan.
c) Siswa dibimbing guru dalam melakukan diskusi kelompok membuat puisi
d) Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
e) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran

**Pertemuan IV :6x 35 menit (MATEMATIKA, IPA, BAHASA INDONESIA)**

**MATEMATIKA**

a) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya
b) Dilanjutkan dengan siswa mengerjakan latihan soal menghitung keliling bangun datar
c) Kemudian guru bersama siswa membahas setiap soal
d) Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada guru

**IPA**

a) Guru menyebutkan akibat dari menangkap ikan dengan bahan peledak
b) Dilanjutkan dengan guru membagi kelas menjadi 4 kelompok

c) Tiap kelompok diminta mengidentifikasi dampak-dampak merusak lingkungan
d) Dilanjutkan dengan guru menyimpulkan tentang dampak kerusakan lingkungan bagi kehidupan

**BAHASA INDONESIA**

a) Siswa memperhatikan ulasan pembelajaran minggu sebelumnya yang diberikan oleh guru
b) Siswa mengerjakan tes formatif/ evaluasi menulis puisi
c) Guru melakukan refleksi pembelajaran menulis puisi

**3. Kegiatan Akhir**

a) Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru
b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## I. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

**Sumber Belajar:**

1. Buku Matematika
2. Buku IPA
3. Buku Bahasa Indonesia

**Media Belajar:**

1. Gambar-gambar

## J. PENILAIAN

**1. Teknik Tes**

Tes dan non tes

2. **Bentuk Tes**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

3. **Kriteria Penilaian**

**a) Produk**

- Produk Matematika dan IPA dengan skor maksimal = 100
- Produk ( hasil diskusi ) IPA

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Konsep | * semua benar<br>* sebagian besar benar<br>* sebagian kecil benar<br>* semua salah | 4<br>3<br>2<br>1 |

-Produk Bahasa Indonesia

Teknik Penilaian :Penugasan dan tes

Bentuk instrumen : LKS (kelompok) dan tertulis

Skor maksimal : 100

**b). Performansi (sikap/ afektif)**

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama<br>* kadang-kadang kerjasama<br>* tidak bekerjasama | 4<br>2<br>1 |
| 2. | Partisipasi | * aktif berpartisipasi<br>* kadang-kadang aktif<br>* tidak aktif | 4<br>2<br>1 |

**c). Lembar Penilaian**

| No | Nama Siswa | Performan | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1.<br>2.<br>3.<br>4.<br>5. | dst. | | | | | |

CATATAN : Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Jiman, S.Ag)

NIP. 19600512 198509 1 001

Wonosari, April 2014
Guru Kelas III

(Sri Yatini )

NIP/ : 19550529 198201 2 001

Lampiran 29

Gambar yang digunakan pada setiap siklus

Pertemuan I Siklus I

Pertemuan II Siklus I

Pertemuan III Siklus I

Pertemuan IV Siklus I

Pertemuan I Siklus II

Pertemuan II Siklus II

Pertemuan III Siklus II

Pertemuan IV Siklus II

Lampiran 30

Puisi Hasil Karya Siswa

1. Puisi terburuk pada kondisi awal

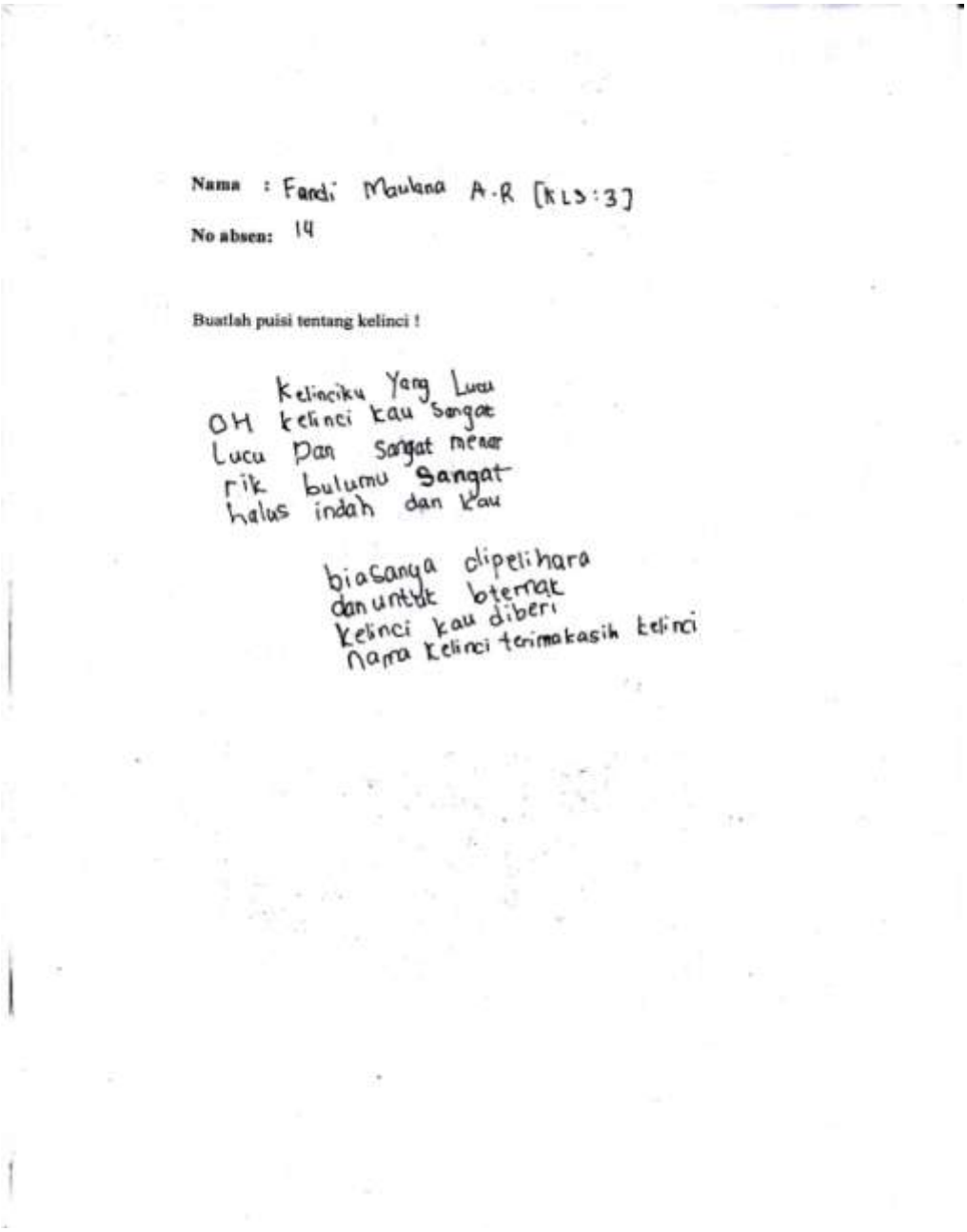

**Nama** : Fandi Maulana A.R [KLS:3]

**No absen:** 14

**Buatlah puisi tentang kelinci !**

Kelinciku Yang Lucu
OH kelinci kau Sangat
Lucu Dan Sangat menar
rik bulumu Sangat
halus indah dan kau

biasanya dipelihara
dan untuk bermain
kelinci kau diberi
nama kelinci terimakasih kelinci

2. Puisi terbaik pada kondisi awal

**Nama** : Bintang Akbar

**No absen:** 17

**Buatlah puisi tentang kelinci !**

Kelinci

Kau binatang Sangat mungil
Bulumu tebal dan halus
Saat kau ada di dekat ku
Kau selalu ada di pikiranku

kelinciku betapa ku menyayangimu
ku slalu memikirkanmu
jika kau telah tiada
kutak bisa apa-apa

3. Puisi terburuk pada siklus I

**Evaluasi**

**Nama** : Noviyanti Al Fitri

**No absen:** 10

**Buatlah puisi berdasarkan gambar dibawah ini !**

Matahari

Oh matahari Engkau bersinar di pagi hari
tampak indahnya Engkau bersinar
Dan Engkau Dapat menyinari bumi
Setiap hari Hatiku berdebar

Karena Engkau Dan Setiap hari
aku menunggu kemunculanmu Dan
aku berolahraga Sangat semangat
karena disinari olehmu

4. Puisi terbaik pada siklus I

**Evaluasi**

**Nama** : esra rosi kartika S.

**No absen:** 6

Buatlah puisi berdasarkan gambar dibawah ini !

Cahaya matahariku

Oh matahari
kaulah sinar duniaku
kaulah penerang hariku
Bagaikan cahaya dirumahku yang bersinar terang

kau terbit dari timur
kau tenggelam dari sebelah barat
Bila kau tidak ada bumi pun akan gelap
wahai matahariku kaulah penerangku

5. Puisi terburuk pada siklus II

**Evaluasi**

**Nama** : Maulana Ibrahim

**No absen:** 15

Buatlah puisi berdasarkan gambar dibawah ini !

Kau berwarna merah
hijau daun mu
Kutanam dibelakang rumah.
Setiap hari kau kusirami.

Kau kuberi Pupuk
Dan Sungguh begitu indah
Supaya tetap indah
terima kasih bangku
Telah memberi keindahan rumahku

6. Puisi terbaik pada siklus II

**Evaluasi**

**Nama** : Martina Sri Nurhagati

**No absen:** 4

Buatlah puisi berdasarkan gambar dibawah ini !

Bunga yang tumbuh di tamanku.
Wornamu Sungguh indah.
Merah merekah bagaikan Lipstik ibuku
Wangi Semerbak aromamu
kupu-kupu dan cebah hinggap diputik bungamu
Karena begitu indah rupamu
Semua makhluk ciptaan tuhan menyayangimu
Aku pun ingin menanam dan merawat mu

Lampiran 31

Foto-foto Kegiatan Siswa

Guru menjelaskan materi puisi

Siswa menjelaskan gambar

Siswa menulis puisi

Siswa melakukan kerja kelompok

Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran

Lampiran 32. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi

Nama/ no absen : Adi Saputra / 01

Hari, tanggal : Senin, 2 Maret 2015

Pertemuan : I Siklus I

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

**Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV**

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | ✓ | |
| 2 | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | ✓ | |
| 3 | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | ✓ | | |
| 4 | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | ✓ | |
| 5 | Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | ✓ | |
| 6 | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | ✓ | |

Keterangan : 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Nama/ no absen : Adi Saputra / 01

Hari, tanggal : Senin, 30 Maret 2015

Pertemuan : I Siklus II

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

**Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV**

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | ✓ | |
| 2 | Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya gambar | | | | ✓ |
| 3 | Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya gambar | | | ✓ | |
| 4 | Siswa aktif berpartispasi dalam diskusi dengan adanya gambar | | | | ✓ |
| 5 | Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya gambar | | | | ✓ |
| 6 | Siswa saling berkompetisi menulis puisi dengan adanya gambar | | | ✓ | |

Keterangan : 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Lampiran 33. Lembar Hasil Observasi Guru pada Pembelajaran Menulis Puisi

Hari, tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Pertemuan : III Siklus I

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

**Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV**

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | **KEGIATAN PENDAHULUAN** | | | | |
| | 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa | | | ✓ | |
| | 2. Guru menuliskan topik pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi | | | ✓ | |
| II | **KEGIATAN INTI** | | | | |
| | 1. Guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi | | | ✓ | |
| | 2. Guru menunjukkan media gambar dan puisi | | | ✓ | |
| | 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar | | | ✓ | |
| | 4. Guru menjelaskan gambar kepada siswa | | | ✓ | |
| | 5. Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi | | ✓ | | |
| III | **KEGIATAN PENUTUP** | | | | |
| | 1. Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral | | | ✓ | |
| | 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran | | | ✓ | |

Keterangan : 4 = sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Hari, tanggal : Selasa, 14 April 2015

Pertemuan : III Siklus II

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

**Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV**

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | **KEGIATAN PENDAHULUAN** | | | | |
| | 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa | | | | ✓ |
| | 2. Guru menuliskan topik pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi | | | | ✓ |
| II | **KEGIATAN INTI** | | | | |
| | 1. Guru memberikan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi | | | | ✓ |
| | 2. Guru menunjukkan media gambar dan puisi | | | | ✓ |
| | 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar | | | ✓ | |
| | 4. Guru menjelaskan gambar kepada siswa | | | ✓ | |
| | 5. Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi | | | | ✓ |
| III | **KEGIATAN PENUTUP** | | | | |
| | 1. Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral | | | | ✓ |
| | 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran | | | | ✓ |

Keterangan : 4 = sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Lampiran 34. Surat Pernyataan *Expert Judgement* RPP

**PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT***
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Dengan ini saya,

| | |
|---|---|
| Nama | : Drs. Mardjuki, M.Si |
| NIP | : 19540414 198403 1 002 |
| Instansi | : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY |

Sebagai *expert judgement* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rina Ayu Sih Hidayati |
| NIM | : 11108244103 |
| Program Studi | : S1 PGSD |
| Jurusan | : PPSD |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul"**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta,13 Februari 2014
Dosen Pembimbing Expert Judgement

Drs. Mardjuki, M.Si
NIP 19540414 198403 1 002

Lampiran 35. Surat Pernyataan *Expert Judgement* Media

**PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT***
**MEDIA GAMBAR**

Dengan ini saya,

| | |
|---|---|
| Nama | : Unik Ambar Wati, M.Pd |
| NIP | : 19791014 200501 2 001 |
| Instansi | : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY |

Sebagai *expert judgement* media gambar yang disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rina Ayu Sih Hidayati |
| NIM | : 11108244103 |
| Program Studi | : S1 PGSD |
| Jurusan | : PPSD |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Menyatakan bahwa media gambar dalam penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SD Negeri Wonosari IV Kabupaten Gunungkidul"**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, Februari 2014
Dosen Pembimbing Expert Judgement

Unik Ambar Wati, M.Pd
NIP 19791014 200501 2 001

Lampiran 36. Surat Keterangan Penelitian dari SD

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**
**UPT TK DAN SD KECAMATAN WONOSARI**
**SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI IV**
**Alamat : Jln.KH.Salim, Ledoksari Kepek Wonosari GK, Telp. (0274) 392212**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 18/SD.W.IV/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Jiman, S.Ag |
| NIP | : 19600512 198509 1 001 |
| Jabatan | : Kepala SD Negeri Wonosari IV |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rina Ayu Sih Hidayati |
| NIM | : 11108244103 |
| Tempat, tanggal lahir | : Gunungkidul, 16 Mei 1992 |
| Jurusan/ Prodi | : PPSD/ PGSD |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI WONOSARI IV".**

| | |
|---|---|
| Tanggal | : 2 Maret s/d 21 April 2015 |
| Tempat | : SD Negeri Wonosari IV |

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 22 April 2015
Kepala SD Negeri Wonosari IV

Jiman, S.Ag
NIP. 19600512 198509 1 001

Lampran 37. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Pesw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
Certificate No. QSC 00687

No. : 1316 /UN34.11/PL/2015 **26 Februari 2015**
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | RINA AYU SIH HIDAYATI |
| NIM | : | 11108244103 |
| Prodi/Jurusan | : | PGSD/PPSD |
| Alamat | : | JERUKSARI RT 01 RW 20 WONOSARI GUNUNGKIDUL |

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Tujuan | : | Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi |
| Lokasi | : | SD N WONOSARI IV GUNUNGKIDUL |
| Subyek | : | siswa Kelas III |
| Obyek | : | Keterampilan Menulis Puisi |
| Waktu | : | Februari- April 2015 |
| Judul | : | Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SD N Wonosari IV |

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Prof. Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor ( sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 38. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pemerintah DIY

operator5@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**SEKRETARIAT DAERAH**
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**
070/REG/V/786/2/2015

| | | | |
|---|---|---|---|
| Membaca Surat | : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** | Nomor | : **1316/UN34.11/PL/2015** |
| Tanggal | : **26 FEBRUARI 2015** | Perihal | : **IJIN PENELITIAN/RISET** |

Mengingat :
1. **Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;**
2. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;**
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, **tentang Rincian Tugas dan Fungsi** Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. **Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.**

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : **RINA AYU SIH HIDAYATI** | NIP/NIM : **11108244103** |
| Alamat | : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** | |
| Judul | : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS III SD N WONOSARI IV** | |
| Lokasi | : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY** | |
| Waktu | : **27 FEBRUARI 2015 s/d 27 MEI 2015** | |

**Dengan Ketentuan**
1. **Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;**
2. **Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;**
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. **Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.**

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **27 FEBRUARI 2015**
**A.n. Sekretaris Daerah**
**Asisten Perekonomian dan Pembangunan**
**u.b.**
**Kepala Biro Administrasi Pembangunan**

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SETDA 5

Drs. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

Lampiran 39. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pemerintah Kab. Gunungkidul

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 233/KPTS/II/2015

Membaca : Surat dari Setda D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/v/786/2/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan kepada :

Nama : **RINA AYU SIH HIDAYATI NIM : 11108244103**

Fakultas/Instansi : Ilmu Pendidikan / Univaersitas Negeri Yogyakarta

Alamat Instansi : Jl. Colombo Karangmalang Yogyakarta

Alamat Rumah : Jeruksari RT.01 RW.20 Wonosari Kab. Gunhungkidul

Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS III SD N WONOSARI IV KABUPATEN GUNUNGKIDUL "

Lokasi Penelitian : SD N Wonosari IV Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Drs.H8.Sumardi,M.Pd dan Dra.Murtiningsih,M.Pd

Waktunya : Mulai tanggal : 27/02/2015 sd. 27/05/2015

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 27 Februari 2015
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SD N Wonosari IV Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;